

**PENGARUH PENDAPATAN DAN PENDIDIKAN ORANG TUA
TERHADAP MINAT ORANG TUA MENYEKOLAHKAN
ANAK KE JENJANG PERGURUAN TINGGI (Studi
Kasus Kelurahan Hanopan Kecamatan
Padangsidempuan Selatan)**



SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
dalam Bidang Ekonomi Syariah*

Oleh:

**SUCIPTO MANGUN KUSUMO
NIM. 17 402 00188**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN
2024**



**PENGARUH PENDAPATAN DAN PENDIDIKAN ORANG TUA
TERHADAP MINAT ORANG TUA MENYEKOLAHKAN
ANAK KE JENJANG PERGURUAN TINGGI (Studi
Kasus Kelurahan Hanopan Kecamatan
Padangsidempuan Selatan)**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Syarat-syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (SE)
dalam Bidang Ekonomi Syariah*

OLEH:

**SUCIPTO MANGUN KUSUMO
NIM. 17 402 0018**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYEKH
ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN**

2024

**PEMGARUH PENDAPATAN DAN PENDIDIKAN ORANG TUA
TERHADAP MINAT ORANG TUA MENYEKOLAHKAN
ANAK KE JENJANG PERGURUAN TINGGI
(Studi Kasus Kelurahan Hanopan Kecamatan
Padangsidempuan Selatan)**



SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
dalam Bidang Ekonomi Syariah*

Oleh:

**SUCIPTO MANGUN KUSUMO
NIM. 17 402 00188**

Pembimbing I

**Delima Sari Lubis, M.A.
NIP. 19840512 2014032 002**

Pembimbing II

**H. Ali Hardana, M.Si
NIDN. 2013018301**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN
2024**

Hal : Lampiran Skripsi
a.n. **SUCIPTO MANGUN KUSUMO**

Padangsidempuan, 12 Januari 2023
Kepada Yth:
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Di-
Padangsidempuan

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n. **SUCIPTO MANGUN KUSUMO** yang berjudul **"Pengaruh Pendapatan dan Pendidikan Orang Tua Terhadap Minat Orang Tua Menyekolahkan Anak Kejenjang Perguruan Tinggi (Studi Kasus Kelurahan Hanopan Kecamatan Padangsidempuan Selatan)"**. Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam bidang Ekonomi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN SYAHADA Padangsidempuan.

Untuk itu, dalam waktu yang tidak berapa lama kami harapkan saudara tersebut dapat dipanggil untuk mempertanggungjawabkan skripsinya dalam sidang munaqosyah.

Demikianlah kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama dari Bapak, kami ucapkan terimakasih.

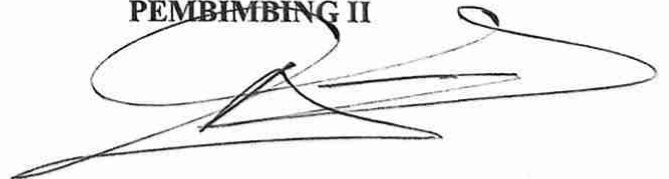
Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

PEMBIMBING I



Delima Sari Lubis, M.A.
NIP. 198405122014032002

PEMBIMBING II



H. Ali Hardana, M.Si.
NIDN. 2013018301

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

Sebagai civitas akademika Universitas Agama Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Ad-Darry Padangsidempuan. Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : SUCIPTO MANGUN KUSUMO

Nim : 17 402 00188

Program Studi : Ekonomi Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Agama Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Ad-Darry Padangsidempuan Hak Bebas *Royalti Non eksklusif (Non Exclusive Royalty Free Right)* atas karya Ilmiah saya yang berjudul **Pengaruh Pendapatan dan Pendidikan Orang Tua Terhadap Minat Orang Tua Menyekolahkan Anak Kejenjang Perguruan Tinggi (Studi Kasus Kelurahan Hanopan Kecamatan Padangsidempuan Selatan)**. Dengan Hak Bebas *Royalti Noneksklusif* ini Universitas Agama Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Ad-Darry Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/memformatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir Saya selama tetap mencantumkan nama Saya sebagai penulis dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Padangsidempuan

Pada tanggal : 12 Januari 2023

Yang Menyatakan,



**SUCIPTO MANGUN KUSUMO
NIM. 17 402 00188**

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan nama Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, bahwa saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : SUCIPTO MANGUN KUSUMO
NIM : 17 402 00188
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi : Ekonomi Syariah
Judul Skripsi : Pengaruh Pendapatan dan Pendidikan Orang Tua Terhadap Minat Orang Tua Menyekolahkan Anak Kejenjang Perguruan Tinggi (Studi Kasus Kelurahan Hanopan Kecamatan Padangsidimpuan Selatan)

Dengan ini menyatakan bahwa saya menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing, dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan Kode Etik Mahasiswa UIN SYAHADA Padangsidimpuan pasal 14 ayat 11 tahun 2014.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam pasal 19 ayat 4 tahun 2014 tentang Kode Etik Mahasiswa UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Ad-Darry Padangsidimpuan, yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidimpuan, 12 Januari 2023

Saya Yang Menyatakan,



SUCIPTO MANGUN KUSUMO
NIM. 17 402 00188

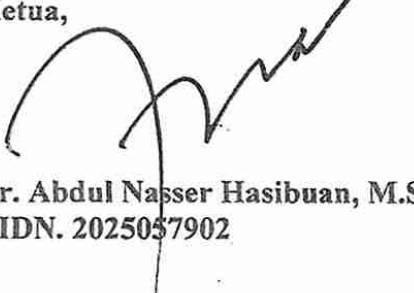


KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Padangsidempuan 22733
Telepon. (0634) 22080 Faxmle. (0634) 24022


DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

Nama : SUCIPTO MANGUN KUSUMO
NIM : 17 402 00188
Fakultas/Prodi : Ekonomi dan Bisnis Islam/Ekonomi Syariah
Judul Skripsi : Pengaruh Pendapatan Dan Pendidikan Orangtua Terhadap Minat Orangtua Menyekolahkan Anak Kejenjang Perguruan Tinggi (Studi Kasus Kelurahan Hanopan Kecamatan Padang Sidempuan Selatan)


Ketua,



Dr. Abdul Nasser Hasibuan, M.Si
NIDN. 2025057902

Sekretaris,


Muhammad Wandisyah R. Hutagalung, M.E
NIDN. 2027029303

Anggota


Dr. Abdul Nasser Hasibuan, M.Si
NIDN. 2025057902


Muhammad Wandisyah R. Hutagalung, M.E
NIDN. 2027029303


H. Aswadi Lubis, SE., M.Si
NIDN. 2007016301


Dr. H. Arnyyn Hasibuan, M.Ag
NIDN. 2021096201

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah,

Di : Padangsidempuan
Hari/Tanggal : Kamis, 12 Januari 2023
Pukul : 14:00 WIB s/d 16:30 WIB
Hasil/Nilai : Lulus/71,25 (B)
Indeks Prestasi Kumulatif : 3.71
Predikat : Pujian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARYPADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan. T. Rizal Nuridin Km. 4,5Sihitang, Padangsidimpuan 22733
Telepon.(0634) 22080 Faximile. (0634) 24022

PENGESAHAN

Judul Skripsi : **PENGARUH PENDAPATAN DAN PENDIDIKAN ORANG TUA TERHADAP MINAT ORANG TUA MENYEKOLAHKAN ANAK KEJENJANG PERGURUAN TINGGI (Studi Kasus Kelurahan Hanopan Kecamatan Padangsidimpuan Selatan).**

Nama : **SUCIPTO MANGUN KUSUMO**

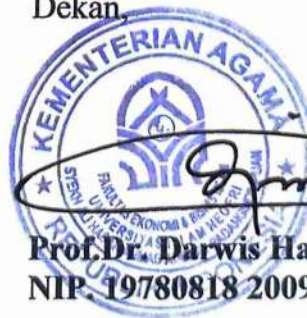
Nim : **17 402 00188**

Index Prestasi Kumulatif : **3,71**

Predikat : **Pujian**

Telah dapat diterima untuk memenuhi
Syarat dalam memperoleh gelar
Sarjana Ekonomi (S.E)
Dalam Bidang Ekonomi Syariah

Padangsidimpuan, 06 Agustus 2024
Dekan,



Prof. Dr. Darwis Harahap, S.H.I., M.Si. †
NIP. 19780818 200901 1 015

ABSTRAK

Nama : SUCIPTO MANGUN KUSUMO
Nim : 17 402 00188
Judul Skripsi : Pengaruh Pendapatan dan Pendidikan Orang Tua Terhadap Minat Orang Tua Menyekolahkan Anak Kejenjang Perguruan Tinggi (Studi Kasus Kelurahan Hanopan Kecamatan Padangsidimpuan Selatan)

Penelitian ini dilakukan terhadap orang tua di Kelurahan Hanopan Kecamatan Padangsidimpuan Selatan. Penelitian ini bertujuan untuk melihat akan pengaruh pendapatan dan pendidikan orang tua dalam minat orang tua terhadap pendidikan anak ke perguruan tinggi. Minat menyekolahkan anak hingga ke perguruan tinggi adalah perhatian kuat dan mendalam disertai dengan perasaan senang terhadap kegiatan untuk menyekolahkan anak ke jenjang perguruan tinggi dan mengarahkan orang tua untuk melakukan hal tersebut dengan kemauan sendiri. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh teori yang tidak sesuai dengan fakta lapangan yang ada. Pada dasarnya berdasarkan teori jika kondisi pendapatan dan pendidikan orang tua semakin tinggi, maka semakin tinggi pula minat orang tua untuk menyekolahkan anak kejenjang perguruan tinggi. Akan tetapi, fakta lapangan yang ada bertolak belakang dengan teori yang ada. Fenomena yang terjadi di Kelurahan Hanopan dimana walaupun pendapatan orang tua tidak tinggi, akan tetapi minat orang tua untuk menyekolahkan anaknya hingga kejenjang perguruan tinggi tidak sejalan yaitu tergolong rendah. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori pendapatan, pendidikan dan minat. Pendapatan orang tua adalah penghasilan yang diperoleh dari pemanfaatan faktor produksi barang atau jasa oleh seseorang yang didapatkan dalam satu bulan. Hubungannya dengan kegiatan belajar yaitu pendapatan orang tua menjadi faktor penggerak untuk dapat mencapai tujuan yang diinginkan, tanpa dengan pendapatan orang tua, tujuan belajar tidak akan tercapai. Pendidikan adalah usaha yang dilakukan secara sadar dan terus menerus agar dapat meningkatkan kualitas diri dan dapat mengembangkan potensi yang dimilikinya. Minat adalah dorongan atau keinginan dalam diri seseorang terhadap suatu objek tertentu. Jenis penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif dengan menggunakan data primer. Adapun analisis yang digunakan adalah uji validitas, uji realibilitas, uji normalitas, uji asumsi klasik, analisis regresi linear berganda, uji hipotesis, dan koefisien determinasi (R^2). Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel pendapatan orang tua berpengaruh terhadap minat orang tua menyekolahkan anak kejenjang perguruan tinggi. Variabel pendidikan orang tua tidak berpengaruh terhadap minat orang tua menyekolahkan anak kejenjang perguruan tinggi. Sedangkan secara simultan variabel pendapatan dan pendidikan orang tua berpengaruh terhadap minat orang tua menyekolahkan anak kejenjang perguruan tinggi.

Kata Kunci : Minat, Pendapatan, Pendidikan, Perguruan Tinggi.

ABSTRAC

Name : SUCIPTO MANGUN KUSUMO
Student I.D number : 17 402 00188
Thesis title : The effect of parents 'income and education on parents' interest in sending their children to Higher Education (Case Study of Hanopan Village, South Padangsidimpuan district)

This research was conducted on parents in Hanopan Village, South Padangsidimpuan District. This study aims to look at the influence of income and education of parents in the interest of parents towards the education of children to college. Interest in sending children to higher education is a strong and deep concern accompanied by a sense of excitement about the activities to send children to college and direct parents to do so on their own. This research was motivated by a theory that does not fit with existing field facts. Essentially, the theory states that the higher the parents' income and educational conditions, the more their desire to send their children to college. However, existing field facts are contrary to existing theories. The phenomena which occurred in Hanopan village where despite parents' modest incomes, their enthusiasm in sending their children to college is minimal or low. This study relied on the income, education, and interest theory. Parental earning is profit gained from an individual's utilization of production factors to produce goods or services in only one month. In terms of learning activities, the income of parents becomes a driving force in achieving the intended goals; without the income of parents, learning goals cannot be accomplished. Education is an intentional and continual endeavor to enhance an individual's quality of life and realize their potential. Interest is someone's inclination or desire for a specific object. This is a sort of quantitative research that applied primary data. The analysis used is validity test, reliability test, normality test, classical assumption test, multiple linear regression analysis, hypothesis test, and coefficient of determination (R^2). The results showed that the variable income of parents affect the interest of parents to send their children to college. Parental education variables do not affect the interest of parents to send their children to college. While simultaneously variable income and education of parents affect the interest of parents to send their children to college level.

Key words: Interests, Income, Education, College.

خلاصة البحث

| | |
|-------------|--|
| الاسم | : سوجيتو مانجون كوسومو |
| رقم التسجيل | : ١٧٤٠٢٠٠١٨٨ |
| عنوان البحث | : تأثير دخل وتعليم الوالدين على الاهتمام بإرسال أطفالهم إلى المستوى الجامعي (دراسة حالة لقرية هانوبان، مقاطعة بادانج سيديمبوان الجنوبية). |

تم إجراء هذا البحث على الآباء في قرية هانوبان، مقاطعة بادانج سيديمبوان الجنوبية. يهدف هذا البحث إلى معرفة تأثير دخل الوالدين وتعليمهم على الاهتمام بالتعليم الجامعي لأبنائهم. يعد الاهتمام بإرسال الأطفال إلى المستوى الجامعي اهتمامًا قويًا وعميقًا مصحوبًا بمشاعر الاستمتاع تجاه نشاط إرسال الأطفال إلى المستوى الجامعي وتوجيه الوالدين للقيام بذلك من تلقاء أنفسهم. إن الدافع وراء هذا البحث هو نظرية لا تتفق مع الحقائق الميدانية الموجودة. في الأساس، واستنادًا إلى النظرية، كلما ارتفع دخل الوالدين وتعليمهم، زاد اهتمام الوالدين بإرسال أطفالهم إلى المستوى الجامعي. ومع ذلك، فإن الحقائق الميدانية الحالية تتعارض مع النظريات الموجودة. كانت الظاهرة التي تحدث في قرية هانوبان هي أنه على الرغم من أن دخل الوالدين ليس مرتفعًا، إلا أن اهتمام الوالدين بإرسال أطفالهم إلى المستوى الجامعي لا يتماشى، أي أنه منخفض نسبيًا. أما النظرية المستخدمة في هذا البحث هي نظرية الدخل والتعليم والمصالح. أن دخل الوالدين هو الدخل الذي يتم الحصول عليه من استخدام إنتاج الشخص للسلع أو الخدمات في شهر واحد. وعلاقتها بأنشطة التعلم هي أن دخل الوالدين هو العامل الدافع لتحقيق الأهداف المرجوة، فبدون دخل الوالدين لن تتحقق أهداف التعليم. أما التعليم هو جهد يتم بذله بوعي ومستمر من أجل تحسين جودة الفرد وتطوير إمكاناته. والاهتمام هو دافع أو رغبة داخل الشخص تجاه شيء معين. كان هذا النوع من البحث هو نوع من البحث الكمي باستخدام البيانات الأولية. والتحليل المستخدم هو اختبار الصلاحية، واختبار الموثوقية، واختبار الحالة الطبيعية، واختبار الافتراض الكلاسيكي، وتحليل الانحدار الخطي المتعدد، واختبار الفرضيات، ومعامل التحديد. أظهرت نتائج البحث أن دخل الوالدين المتغير يؤثر على اهتمام الوالدين بإرسال أبنائهم إلى المستوى الجامعي. ليس لمتغير تعليم الوالدين أي تأثير على الاهتمام بإرسال أطفالهم إلى المستوى الجامعي. وفي الوقت نفسه، تؤثر متغيرات الدخل وتعليم الوالدين في نفس الوقت على الاهتمام بإرسال أطفالهم إلى المستوى الجامعي.

الكلمات المفتاحية: الاهتمام، الدخل، التعليم، المستوى الجامعي.

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Alhamdulillah, segala puji syukur kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Untaian *Shalawat* serta Salam senantiasa tercurahkan kepada insan mulia Nabi Besar Muhammad SAW, figur seorang pemimpin yang patut dicontoh dan diteladani, *madinatul 'ilmi*, pencerah dunia dari kegelapan beserta keluarga dan para sahabatnya.

Skripsi ini berjudul: **“Pengaruh Pendapatan dan Pendidikan Orang Tua Terhadap Minat Orang Tua Menyekolahkan Anak Kejenjang Perguruan Tinggi (Studi Kasus Kelurahan Hanopan Kecamatan Padangsidempuan Selatan)”** ditulis untuk melengkapi tugas dan memenuhi syarat-syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) Pada bidang Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam di Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

Skripsi ini disusun dengan bekal ilmu pengetahuan yang sangat terbatas dan amat jauh dari kesempurnaan, sehingga tanpa bantuan, bimbingan dan petunjuk dari berbagai pihak, maka sulit bagi peneliti untuk menyelesaikannya. Oleh

karena itu, dengan segala kerendahan hati dan penuh rasa syukur, peneliti mengucapkan banyak terimakasih utamanya kepada:

1. Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan, serta Bapak Dr. Erawadi, M.Ag., selaku Wakil Rektor Bidang Akademik dan pengembangan Lembaga, Bapak Dr. Anhar, M.A., selaku Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan dan Bapak Dr. Ikhwanuddin Harahap, M.Ag., selaku Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan, Alumni dan Kerjasama.
2. Bapak Dr. Darwis Harahap, S.HI, M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan, Bapak Dr. Abdul Nasser Hasibuan, M.Si., selaku Wakil Dekan Bidang Akademik, Bapak Armyn Hasibuan, M.Ag. selaku Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, dan Ibu Dra. Replita, M.Si., selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
3. Selaku Ketua Prodi Ekonomi Syariah Delima Sari Lubis, M.A dan Bapak/Ibu Dosen serta Pegawai Administrasi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
4. Ibu Delima Sari Lubis, M.A. selaku Pembimbing I dan Bapak H. Ali Hardana, M.Si. selaku Pembimbing II yang telah menyediakan waktunya untuk memberikan pengarahan, bimbingan dan ilmu yang sangat berharga bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak Yusri Fahmi, M.Hum., selaku Kepala Perpustakaan serta pegawai perpustakaan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary

Padangsidempuan yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas bagi peneliti untuk memperoleh buku-buku dalam menyelesaikan skripsi ini.

6. Bapak serta Ibu dosen Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang dengan ikhlas telah memberikan ilmu pengetahuan dan dorongan yang sangat bermanfaat bagi peneliti dalam proses perkuliahan di Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.
7. Teristimewa saya hanturkan kepada kepada Ayahanda Anto dan Ibunda Lamsaniati yang telah banyak melimpahkan pengorbanan dan selalu berjuang untuk anak-anaknya, yang tidak bosan-bosannya memberikan peneliti semangat dalam menyusun skripsi ini, beliau juga tidak lupa menasehati peneliti agar menjadi anak yang berguna bagi diri sendiri, keluarga, bagi nusa dan bangsa dan agama sekaligus mendorong agar peneliti menjadi anak yang selalu mempunyai akhlakul karimah, yang selalu memberikan do'a yang senantiasa mengiringi langkah peneliti. Terima kasih juga peneliti ucapkan kepada saudara peneliti yaitu Andika, Nano Ardianto, Ana Saswika, Desi Lamniati, Kholilah Salma, Arya, Barkah Ibnu Amanah dan Rasyqul Azka yang telah memberikan dukungan demi kesuksesan peneliti dalam menyelesaikan studi mulai dari tingkat dasar sampai perkuliahan akhir di Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan dan semoga keluarga peneliti selalu dalam lindungan Allah SWT.
8. Untuk sahabat peneliti Mora Sahlan Pohan, Erwin Soleh Harahap, Ridwan Affandi, Aisyah Lestari, Eka Safitri, dan Febri Amaliah Pohan ayang selalu

memberikan motivasi dan memanjatkan doa-doa mulia yang tiada hentihentinya kepada peneliti.

9. Kerabat dan seluruh rekan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Program Studi Ekonomi Syariah angkatan 17, khususnya teman seperjuangan Ilmu Ekonomi 1 angkatan 2017 yang telah memberikan dukungan dan dorongan dalam menyelesaikan skripsi ini sehingga selesai.
10. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah banyak membantu peneliti dalam menyelesaikan studi dan melakukan penelitian sejak awal hingga selesainya skripsi ini.

Akhirnya peneliti mengucapkan rasa syukur yang tak terhingga kepada Allah SWT, karena atas rahmat dan karunia-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Peneliti menyadari sepenuhnya akan keterbatasan kemampuan dan pengalaman yang ada pada peneliti sehingga tidak menutup kemungkinan bila skripsi ini masih banyak kekurangan. Akhir kata, dengan segala kerendahan hati peneliti mempersembahkan karya ini, semoga bermanfaat bagi pembaca dan peneliti.

Padangsidempuan, Januari 2023

Peneliti,

SUCIPTO MANGUN KUSUMO
NIM: 17 402 00188

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf Arab dan translitasinya dengan huruf latin.

| Huruf Arab | Nama Huruf Latin | Huruf Latin | Nama |
|------------|------------------|--------------------|----------------------------|
| ا | Alif | Tidak dilambangkan | Tidak dilambangkan |
| ب | Ba | B | Be |
| ت | Ta | T | Te |
| ث | ša | š | es (dengan titik di atas) |
| ج | Jim | J | Je |
| ح | ħa | ħ | ha(dengan titik di bawah) |
| خ | Kha | Kh | kadan ha |
| د | Dal | D | De |
| ذ | žal | ž | zet (dengan titik di atas) |
| ر | Ra | R | Er |
| ز | Zai | Z | Zet |
| س | Sin | S | Es |
| ش | Syin | Sy | Es dan ye |
| ص | šad | š | es (dengan titik dibawah) |




| | | | |
|---|--------|---|-----------------------------|
| ض | dad | d | de (dengan titik di bawah) |
| ط | ta | t | te (dengan titik di bawah) |
| ظ | za | z | zet (dengan titik di bawah) |
| ع | ‘ain | ء | Koma terbalik di atas |
| غ | Gain | G | Ge |
| ف | Fa | F | Ef |
| ق | Qaf | Q | Ki |
| ك | Kaf | K | Ka |
| ل | Lam | L | El |
| م | Mim | M | Em |
| ن | Nun | N | En |
| و | Wau | W | We |
| ه | Ha | H | Ha |
| ء | Hamzah | ء | Apostrof |
| ي | Ya | Y | Ye |

2. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

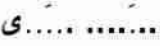
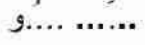
a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal adalah vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat transliterasinya sebagai berikut:

| Tanda | Nama | Huruf Latin | Nama |
|---|--------|-------------|------|
|  | fathah | A | A |
|  | Kasrah | I | I |
|  | dommah | U | U |




b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap adalah vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf.

| Tanda Huruf dan | Nama | Gabungan | Nama |
|---|----------------|----------|---------|
|  | fathah dan ya | Ai | a dan i |
|  | fathah dan wau | Au | a dan u |

c. Maddah

Maddah adalah vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda.

| Harkat dan Huruf | Nama | Huruf dan Tanda | Nama |
|---|-------------------------|-----------------|----------------------|
|  | fathah dan alif atau ya | ā | a dan garis atas |
|  | kasrah dan ya | ī | i dan garis di bawah |
|  | dommah dan wau | ū | u dan garis di atas |

3. *Ta Marbutah*

Transliterasi untuk *ta marbutah* ada dua yaitu:

a. *Ta marbutah* hidup

Ta marbutah yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah, dan dhammah, transliterasinya adalah /t/.

b. *Ta marbutah* mati

Ta marbutah yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya *ta marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka *ta marbutah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

4. *Syaddah (Tasydid)*

Syaddah atau *tasydid* yang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syaddah* atau tanda *tasydid*. Dalam transliterasi ini tanda *syaddah* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.

5. **Kata Sandang**

Kata sandang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu:

ﻻ. Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah*.

- a. Kata sandang yang diikuti huruf *syamsiah*

Kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.

- b. Kata sandang yang diikuti huruf *qamariah*

Kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah* ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai dengan bunyinya.

6. *Hamzah*

Dinyatakan didepan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa *hamzah* ditransliterasikan dengan a postrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan diakhir kata. Bila *hamzah* itu diletakkan diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa Alif.

7. **Penulisan Kata**

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *isim*, maupun huruf, ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah per kata dan bisa pula dirangkaikan.

8. **Huruf Kapital**

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri

dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu dilalui oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

9. *Tajwid*

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dengan ilmu *tajwid*. Karena itu keresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman *tajwid*.

Sumber: Tim Puslitbang Lektur Keagamaan. *Pedoman Transliterasi Arab-Latin*. Cetakan Kelima. 2003. Jakarta: Proyek Pengkajian dan Pengembangan Lektur Pendidikan Agama.

DAFTAR ISI

| | |
|--|-------------|
| HALAMAN JUDUL | |
| HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING | |
| HALAMAN PERNYATAAN PEMBIMBING | |
| SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI | |
| ABSTRAK | i |
| KATA PENGANTAR | ii |
| PEDOMAN TRANLITERASI ARAB-LATIN | vi |
| DAFTAR ISI..... | xii |
| DAFTAR TABEL | xv |
| DAFTAR GAMBAR..... | xvi |
| DAFTAR LAMPIRAN | xvii |
| | |
| BAB I PENDAHULUAN | |
| A. Latar Belakang Masalah | 1 |
| B. Identifikasi Masalah | 6 |
| C. Batasan Masalah | 6 |
| D. Rumusan Masalah..... | 7 |
| E. Devinisi Operasional Variabel | 7 |
| F. Tujuan Penelitian..... | 9 |
| G. Kegunaan Penelitian | 10 |
| H. Sistematika Pembahasan..... | 11 |
| | |
| BAB II LANDASAN TEORI | |
| A. Kerangka Teori | 12 |
| 1. Minat Orang Tua..... | 12 |
| 2. Pendidikan Anak..... | 15 |
| 3. Pendapatan Orang Tua | 17 |
| 4. Pendidikan Orang Tua | 20 |
| 5. Perguruan Tinggi | 23 |
| B. Penelitian Terdahulu | 24 |
| C. Kerangka Pikir | 28 |
| D. Hipotesis | 29 |

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

| | |
|---|----|
| A. Lokasi dan Waktu Penelitian | 31 |
| B. Jenis Penelitian..... | 31 |
| C. Populasi dan Sampel..... | 31 |
| 1. Populasi..... | 32 |
| 2. Sampel..... | 33 |
| D. Teknik Pengumpulan Data..... | 34 |
| 1. Observasi..... | 34 |
| 2. Wawancara..... | 34 |
| 3. Dokumentasi | 35 |
| E. Analisis Data | 35 |
| 1. Uji Validitas | 36 |
| 2. Uji Reliabilitas | 36 |
| 3. Uji Normalitas..... | 37 |
| 4. Uji Asumsi Klasik..... | 37 |
| a. Uji Multikolonieritas | 38 |
| b. Uji Heteroskedastisitas | 38 |
| 5. Uji Regresi Linear Berganda | 38 |
| 6. Uji Hipotesis | 40 |
| a. Uji Parsial (Uji t) | 40 |
| b. Uji Simultan (Uji F) | 40 |
| 7. Uji Koefisien Determinasi (R^2)..... | 41 |

BAB IV HASIL PENELITIAN

| | |
|---|----|
| A. Gambaran Lokasi Penelitian..... | 42 |
| 1. Sejarah Umum Kota Padangsidempuan | 42 |
| 2. Visi dan Misi Kel. Hanopan Padangsidempuan Selatan | 44 |
| 3. Struktur Organisasi Kel. Hanopan Padangsidempuan Selatan | 46 |
| B. Hasil Analisis Data Penelitian..... | 50 |
| 1. Uji Validitas | 50 |
| 2. Uji Realibilitas | 52 |
| 3. Uji Normalitas..... | 54 |
| 4. Uji Asumsi Klasik..... | 55 |
| a. Uji Multikolonieritas | 55 |
| b. Uji Heteroskedastisitas | 55 |
| 5. Uji Regresi Linear Berganda | 56 |
| 6. Uji Hipotesis | 58 |
| a. Uji Parsial (Uji t) | 58 |
| b. Uji Simultan (Uji F) | 60 |

| | |
|--|----|
| 7. Uji Koefisien Deerminasi (R^2)..... | 61 |
| C. Pembahasan Hasil Penelitian | 61 |
| D. Keterbatasan Penelitian..... | 64 |

BAB V PENUTUP

| | |
|----------------------|----|
| A. Kesimpulan | 66 |
| B. Saran-Saran | 67 |

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

| | |
|--|----|
| Tabel II.1 Defenisi Operasional | 8 |
| Tabel II.1 Penelitian Terdahulu..... | 26 |
| Tabel IV. 1 Uji Validitas Pendapatan Orang Tua | 50 |
| Tabel IV.2 Uji Validitas Pendidikan Orang Tua..... | 51 |
| Tabel IV.3 Uji Validitas Minat Orang Tua | 51 |
| Tabel IV.4 Uji Reliabilitas Pendapatan Orang Tua | 52 |
| Tabel IV.5 Uji Reliabilitas Pendidikan Orang Tua..... | 53 |
| Tabel IV.6 Uji Reliabilitas Minat Orang Tua | 53 |
| Tabel IV.7 Uji Normalitas..... | 54 |
| Tabel IV.8 Uji Multikoloniaritas..... | 55 |
| Tabel IV.9 Uji Heterokedastisitas | 56 |
| Tabel IV. 10 Uji Regresi Linear Berganda | 57 |
| Tabel IV.11 Uji Parsial (Uji t)..... | 59 |
| Tabel IV.11 Uji Simultan (Uji F)..... | 60 |
| Tabel IV.13 Uji Koefisien Determinan..... | 61 |

DAFTAR GAMBAR

| | |
|--|----|
| Gambar II.1 Kerangka Pikir | 28 |
| Gambar IV.1 Struktur Kelurahan Hanopan | 47 |

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Pengesahan Pembimbing
- Lampiran 2 : Daftar Riwayat Hidup
- Lampiran 3 : Data Tabulasi Variabel Minat Orang Tua
- Lampiran 4 : Data Tabulasi Variabel Pendapatan Orang Tua
- Lampiran 5 : Data Tabulasi Variabel Pendidikan Orang Tua
- Lampiran 6 : Hasil Output SPSS 26
- Lampiran 7 : Tabel r hitung
- Lampiran 8 : Tabel t
- Lampiran 9 : Tabel F

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan saat ini menjadi tolak ukur dalam kehidupan masyarakat pada saat ini dimana semakin tinggi pendidikan seseorang maka akan menjadi nilai tambah tersendiri bagi orang tersebut. Pendidikan sudah berlangsung sejak usia hidup manusia di muka bumi sampai ia mengenyam pendidikan di bangku sekolah dasar, sekolah menengah bahkan di bangku perkuliahan sekalipun.

Minat menjadi salah satu faktor penting bagi seseorang dalam mengenyam pendidikan. tanpa adanya minat pendidikan tidak akan terjadi, dimana keinginan tidak sejalan dengan apa yang dijalani. Minat orangtua untuk menyekolahkan anaknya di bangku perguruan tinggi juga harus sejalan dengan keinginan anak untuk bersekolah.

Kondisi keuangan keluarga juga menjadi faktor utama untuk seseorang sampai ke bangku perkuliahan yang pastinya membutuhkan banyak biaya. Pendapatan orangtua akan menentukan kondisi keuangan keluarga, jika orangtua berpendapatan tinggi maka kesempatan anak untuk sampai ke bangku perkuliahan akan tinggi, dan sebaliknya jika orangtua berpendapatan rendah maka kesempatan anak untuk sampai ke bangku perkuliahan akan rendah.

Ada orang yang berekonomi menengah keatas tapi tidak ingin bersekolah, ada juga orang yang berekonomi menengah kebawah tapi ingin

bersekolah bahkan ada orang yang tidak memiliki kecukupan ekonomi namun memiliki minat yang tinggi akan sekolah. Hal ini lah yang sering kita jumpai dimasyarakat dan yang disoroti oleh peneliti.

Selain pendapatan orangtua pendidikan orangtua juga akan berpengaruh terhadap minat orangtua menyekolahkan anaknya di perguruan tinggi. Selain itu orangtua yang berpendidikan tinggi juga senantiasa mengharapkan agar anaknya memiliki pendidikan yang tinggi juga. Meskipun terkadang orangtua yang berpendidikan rendah atau bahkan tidak tamat sekolah sekalipun masih termotivasi karena ingin mendapatkan kehidupan yang lebih layak lagi. Jika semakin tinggi tingkat pendidikan yang dimiliki orangtua, maka semakin luas pola pikir orangtua dalam mendidik anak.

Permasalahan yang dijumpai oleh peneliti di Kelurahan Hanopan Kecamatan Padangsidempuan Selatan adalah dimana minat orangtua yang tinggi tidak sebanding dengan pendapatan orangtua yang tergolong rendah. Dimana dari ±460 kepala keluarga terdapat sekitar 60 kepala keluarga yang menyekolahkan anaknya di bangku perkuliahan dan dari 60 kepala keluarga tersebut kebanyakan berpendapatan rendah. Dan dari sekitar 400 kepala keluarga lainnya masih banyak yang ingin sampai kebangku perkuliahan namun terhambat oleh keterbatasan ekonomi.

Berdasarkan hasil wawancara pertama, dengan salah satu pegawai kantor lurah Hanopan Kecamatan Padangsidempuan yang bernama Ibu Dita Puspita Sari, beliau mengatakan tingkat pendapatan orangtua di Kelurahan hanopan masih tergolong rendah, bahkan ada beberapa orangtua yang hanya

untuk membiayai anak yang masih menginjak sekolah menengahpun masih banyak masyarakat yang kewalahan dalam hal pemenuhannya. Apabila ada salah seorang anak yang kuliah, haruslah orangtuanya berpenghasilan diatas 3 juta rupiah perbulan.¹

Wawancara kedua dengan ibu Lamsaniati, beliau mengatakan pekerjaan sekarang ini sedang sulit-sulitnya. Jualan juga terkadang lancar terkadang macet juga yang mengakibatkan pendapatan yang tidak tentu. Dimasa sekarang ini sekolah sangat penting ya kalau bisa harus kuliah lah. Saya hanya lulusan tingkat menengah atas dan anak saya kalau bisa lebih dari saya, penghasilan saya memang tidak besar hanya sekitar 2,5 sampai 3 juta-an lah, ujar beliau. ²

Melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi merupakan kelanjutan dari sekolah menengah ke perguruan tinggi. Aktivitas yang dilakukan di perguruan tinggi sama dengan aktivitas yang dilakukan pada sekolah menengah yaitu belajar untuk meningkatkan ilmu pengetahuan dan keterampilan. Jadi minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi yaitu keinginan seseorang untuk melanjutkan pendidikannya ke jenjang yang lebih tinggi agar potensi yang dimilikinya bisa lebih berkembang dan mampu bersaing di dunia kerja.³

¹Wawancara dengan ibu Dita Puspita Sari, Selaku Pegawai Kantor Lurah Hanopan, pada tanggal 14 Desember 2021 pukul 16.20 WIB.

²Wawancara dengan ibu Lamsaniati, masyarakat Hanopan, pada tanggal 15 Desember 2021 pukul 09.30 WIB/

³Afra Mufida, dkk, "Pengaruh Pendapatan Orangtua dan Pestasi Belajar Terhadap Minat Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi Pada Siswa Kelas XII Akuntansi SMK Negeri 2 Pariaman", dalam *jurnal Eccogen*, Vol. 2, No. 4, Desember 2019, hlm. 690.

Pendidikan adalah sebuah ilmu pengetahuan yang disimpan dalam memori. Pada kondisi sekarang ini untuk mencapainya kualitas pendidikan yang baik selalu dikaitkan dengan pendapatan orangtua. Karena pendapatan orangtua akan sangat berpengaruh terhadap keberlangsungan pendidikan dan juga minat anak dalam melanjutkan pendidikannya. Apabila pendapatan orangtua kecil dengan jumlah anak yang disekolahkan besar, maka kesempatan orangtua menyekolahkan anaknya sangat kecil. Begitu juga sebaliknya. Minat dapat dikatakan sudah erat kaitanya dengan pribadi kita sendiri.⁴ Pendidikan saat ini menjadi tolak ukur dalam kehidupan masyarakat pada saat ini dimana semakin tinggi pendidikan seseorang maka akan menjadi nilai tambah tersendiri bagi orang tersebut.

Pendidikan adalah salah satu bentuk konsumsi masyarakat. Kebutuhan atas pendidikan terus bertambah seiring pertumbuhan era. Perihal ini erat kaitan dengan keadaan pasar kerja yang mengalami pergantian, permintaan akan tenaga kerja yang tidak terdidik menjadi tenaga kerja yang terdidik. Sebagaimana yang tercantum dalam GBHN (ketetapan MPR Nomor. IV/MPR/1978), berkenaan dengan pendidikan dikemukakan bahwa “Pendidikan berlangsung seumur hidup serta dilaksanakan diarea lingkungan rumah tangga, sekolah serta masyarakat. Karena itu, pendidikan merupakan tanggung jawab bersama antara keluarga.⁵

⁴Menhard, “Pengaruh Pendapatan Orangtua dan Status social terhadap Minat melanjutkan pendidikan keperguruan tinggi (studi kasus Stie Mahaputra Riau)”, *dalamjurnal Wira Ekonomi Mikroskill*, Vol. 7 , No. 01, April 2017, hlm 45-46.

⁵Zakiah Daradjat, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2019), hlm 34.

Tingkat pendidikan orangtua ialah sesuatu tatanan, jenjang pendidikan, tingkat ataupun tatanan yang telah dituntaskan oleh orangtua sewaktu menempuh bangku pendidikan sebelumnya.

Pendidikan orangtua juga sangat memengaruhi kelangsungan pendidikan anak dikarenakan apabila orangtua sudah berpendidikan tinggi, maka si anak akan cenderung meniru apa yang telah diperoleh orangtuanya. Bersamaan itu, orangtua yang telah merasakan pendidikan tinggi juga selalu mengharapkan anaknya mendapatkan pendidikan yang lebih tinggi pula. Meski terkadang orangtua dengan pendidikan rendah dan tidak tamat sekolah tetap termotivasi karena ingin memiliki kehidupan yang lebih baik. Semakin tinggi tingkat pendidikan orangtua maka semakin luas pemikiran orangtua dalam mendidik anak⁶

Tingkat pendidikan adalah tahap pendidikan berkelanjutan yang ditentukan oleh perkemangan siswa dalam proses pengajaran dan dalam penyajian materi pengajaran. Jenjang tingkat pendidikan meliputi pendidikan dasar (SD) pendidikan menengah pertama/atas (SMP/SMA) dan pendidikan tinggi.⁷ Jika semakin tinggi kondisi pendapatan orangtua, maka semakin tinggi pula minat pendidikan anak mereka.⁸

⁶ Fiptar Abdi Alam, "Pengaruh Tingkat Pendidikan dan Perhatian Orangtua Terhadap Kedisiplinan Belajar Siswa SMP Negeri 3 Barru, *dalam jurnal Bimbingan dan Konseling*, Vol. 7, No. 1, April 2020, hlm 2.

⁷ Lina Alfiana, "Pengaruh pendapatan orangtua terhadap tingkat pendidikan anak di desa kibang di Kecamatan metro kibang kabupaten lampung timur", (Lampung Timur: Skripsi, 2018) hlm. 13.

⁸ Dwi Jatmiko, "Pengaruh Kondisi Sosial, Ekonomi Terhadap Tingkat Pendidikan Anak Pada Keluarga Buruh Batik, Petani, dan Nelayan di Kecamatan Wiradesa Kabupaten Pekalongan, *dalam jurnal Edu Geography*, 2012, hlm. 22.

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Pendapatan dan Pendidikan Orang Tua Terhadap Minat Orang Tua Menyekolahkan Anak Kejenjang Perguruan Tinggi (Studi Kasus Kelurahan Hanopan Kecamatan Padangsidempuan Selatan)”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka yang menjadi identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Minat orangtua untuk menyekolahkan anak kejenjang perguruan tinggi di kelurahan hanopan yang tergolong rendah dibandingkan daerah lain sekitarnya.
2. Kondisi ekonomi masyarakat hanopan yang rendah sehingga tidak dapat melanjutkan kejenjang perguruan tinggi.
3. Lingkungan rumah yang masih minim pendidikan di Kelurahan Hanopan Kecamatan Padangsidempuan Selatan.
4. Latar belakang pendidikan orangtua yang rendah mengakibatkan minat orangtua menyekolahkan anak kejenjang perguruan tinggi menjadi rendah juga.

C. Batasan Masalah

Berlandaskan latar belakang masalah diatas ada beberapa batasan masalah yang terdapat dalam penelitian ini. Maka penelitian ini perlu dibatasi agar pembahasannya tidak meluas dan terfokus pada permasalahan yang diteliti. Oleh karena itu peneliti hanya membatasi masalah pada Pengaruh

Tingkat Pendapatan Dan Pendidikan Orangtua Terhadap Minat Orangtua Menyekolahkan Anak Ke Jenjang Perguruan Tinggi (Studi Kasus Kelurahan Hanopan Kecamatan Padangsidempuan Selatan).

D. Rumusan Masalah

Berlandaskan latar belakang masalah sebelumnya, maka peneliti merumuskan masalah pada penelitian ini ialah sebagai berikut:

1. Apakah pendapatan orangtua berpengaruh terhadap minat orangtua menyekolahkan anaknya kejenjang perguruan tinggi di Kelurahan Hanopan Kecamatan Padangsidempuan Selatan?
2. Apakah pendidikan orangtua berpengaruh terhadap minat orangtua menyekolahkan anaknya kejenjang perguruan tinggi di Kelurahan Hanopan Kecamatan Padangsidempuan Selatan?
3. Apakah pendapatan dan pendidikan orangtua berpengaruh terhadap minat orangtua menyekolahkan anaknya kejenjang perguruan tinggi di Kelurahan Hanopan Kecamatan Padangsidempuan Selatan?

E. Definisi Operasional Variabel

Variabel adalah objek penelitian atau yang menjadi titik perhatian suatu penelitian yang dapat membedakan atau mengubah nilai. Dimana dalam penelitian ini yang terdiri dari tiga variabel, yaitu dua variabel bebas dan satu variabel terikat. Yang menjadi fokus peneliti untuk diamati sesuai dengan judul penelitian ini maka ada dua variabel, yaitu:

1. Variabel independen

Variabel independen atau variabel bebas adalah suatu variabel yang ada atau terjadi mendahului variabel terikatnya.⁹ Maka yang menjadi variabel bebas dalam penelitian ini adalah pendapatan orangtua (X_1) dan pendidikan orangtua (X_2).

2. Variabel dependen

Variabel dependen atau variabel terikat adalah yang diakibatkan atau dipengaruhi variabel lain (variabel bebas).¹⁰ Maka variabel terikat dalam penelitian ini adalah minat orangtua (Y).

Untuk mengurangi kesalah pahaman istilah yang digunakan dalam penelitian ini, maka dibuatlah definisi operasional variabel. Definisi operasional variabel adalah definisi yang didasari atas sifat-sifat hal yang diamati.¹¹ Definisi operasional variabel penelitian ini dapat dijelaskan pada tabel sebagai berikut ini:

Tabel I.1
Definisi Operasional Variabel

| Variabel | Definisi | Indikator | Skala |
|-------------------------------|---|--|---------|
| Pendapatan Orangtua (X_1) | Pendapatan orangtua merupakan beberapa uang yang diterima oleh seorang ataupun perusahaan sehabis seorang bekerja selaku hasil yang dikerjakan baik itu berupa barang ataupun | - Pendapatan tetap - Pendapatan sampingan - Pendapatan | ordinal |

⁹ Bambang Prasetyo Dan Lina Miftahul Jannah, Metode Penelitian Kuantitatif (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2005), hlm. 67.

¹⁰ Syofian Siregar, Statistic Parametrik (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2014), hlm. 19.

¹¹ Sumardi Suryabrata, Metode Penelitian (Jakarta: PT. Raja Garafindo Persada, 2012), hlm. 29.

| | | | |
|---------------------------------------|--|---|---------|
| | jasa dalam tenggat masa tertentu. Pendapatan orangtua disini adalah pendapatan yang diperoleh oleh masing-masing orangtua pada Kelurahan Hanopan. | tidak terduga | |
| Pendidikan Orangtua (X ₂) | Pendidikan orangtua biasanya dilihat dari jenjang pendidikan terakhir orangtua. Ada beberapa taraf jenjang pendidikan seperti SD, SMP, SMA danlainnya. Pendidikan orangtua yang dimaksud disini adalah pendidikan orangtua diKelurahan Hanopan. | Tingkat pendidikan formal - SD - SMP - SMA - Perguruan Tinggi | ordinal |
| Minat Orangtua (Y) | Minat adalah suatu keinginan seseorang atau alasan untuk melakukan perilaku tertentu jika mempunyai keinginan yang kuat untuk melakukannya. Minat orangtua pada penelitian ini adalah Minat orangtua menyekolahkan anaknya ke perguruan tinggi di Kelurahan Hanopan. | - Dorongan diri sendiri - Motivasi sosial - Pengaruh lingkungan ¹² | ordinal |

F. Tujuan Penelitian

Bersumber pada beberapa rumusan masalah di atas maka yang menjadi tujuan penelitian ini antara lain adalah sebagai berikut:

¹² Abdul Rahman Shaleh dan Muhib Abdul Wahab, Psikologi Suatu Pengantar dalam Perspektif Islam (Jakarta: Kencana, 2004), hlm. 267

1. Untuk mengetahui pengaruh pendapatan orangtua terhadap minat orangtua pendidikan anak di Kelurahan Hanopan Kecamatan Padangsidempuan Selatan.
2. Untuk mengetahui pengaruh pendidikan orangtua terhadap minat orangtua pendidikan anak di Kelurahan Hanopan Kecamatan Padangsidempuan Selatan.
3. Untuk mengetahui pengaruh pendapatan dan pendidikan orangtua terhadap minat orangtua pendidikan anak di Kelurahan Hanopan Kecamatan Padangsidempuan Selatan.

G. Kegunaan Penelitian

1. Bagi Peneliti

Sebagai wadah untuk mengaplikasikan berbagai teori yang didapatkan di bangku perkuliahan dan untuk menambah pengetahuan dan juga wawasan peneliti mengenai pengaruh antara pendapatan orangtua, jumlah anak dan tingkat pendidikan anak .

2. Bagi Akademisi

Penelitian ini juga diharapkan dapat berguna bagi UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan sebagai pengembangan keilmuan dan memberikan kontribusi pemikiran yang berarti.

3. Bagi Kelurahan

Sebagai bahan kajian bahwa pendapatan orangtua, jumlah anak dapat mempengaruhi tingkat pendidikan anak serta untuk meningkatkan minat orangtua menyekolahkan anaknya kejenjang perguruan tinggi.

H. Sistematika Pembahasan

Bab I Pendahuluan meliputi latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, definisi operasional variabel, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian serta sistematika pembahasan.

Bab II Landasan Teori berupa, yang membahas tentang kerangka teori mengenai minat orang tua, pendidikan anak, pendapatan orang tua, pendidikan orang tua, perguruan tinggi, penelitian sebelumnya, kerangka pikir serta hipotesis yang dikemukakan peneliti.

Bab III Metodologi Penelitian membahas tentang metode penelitian, di dalamnya memuat lokasi dan waktu penelitian, jenis penelitian, sampel dan populasi, teknik pengumpulan data, serta analisis data.

Bab IV Hasil Penelitian membahas tentang keseluruhan isi skripsi yang memuat temuan penelitian yang merupakan jawaban terhadap permasalahan penelitian yang telah dirumuskan.

Bab V Penutup meliputi kesimpulan dan saran-saran.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kerangka Teori

1. Minat Orangtua

a. Pengertian Minat

Minat sering terdengar di telinga dalam kehidupan sehari-hari. Sederhananya, hobi adalah menyukai sesuatu. Orang yang tidak berminat melakukan sesuatu akan sulit melakukannya. Sebaliknya, orang yang memiliki minat akan melakukan dengan senang hati. Mereka akan melakukannya sampai selesai.

Menurut Slameto, Minat merupakan kecenderungan senantiasa buat mencermati serta mengenang sebagian aktivitas. Aktivitas yang diminati siswa, dicermati selalu yang diiringi rasa bahagia serta diperoleh kepuasan. Lebih lanjut dipaparkan kalau Minat merupakan sesuatu rasa suka serta ketertarikan pada sesuatu perihal ataupun kegiatan, tanpa terdapat yang menyuruh.¹³

Minat adalah dorongan atau keinginan dalam diri seseorang terhadap suatu objek tertentu. Misalnya, minat terhadap salah satu pelajaran, seperti olahraga atau hobi. Minat berakitan erat dengan motivasi seorang, suatu yang dipelajari serta apa yang dilihat dan digemari. Minat pula bisa berganti bergantung pada kebutuhan, pengalaman, serta fashion yang lagi trend, bukan bawaan semenjak lahir.

¹³ Slameto, *Belajar dan Faktor- Faktor yang Mempengaruhinya*. (Jakarta. Rineka Cipta) 2003, hlm. 57.

Menurut Abdul Rahman Saleh dan Muhib Abdul Wahab “Minat merupakan sesuatu kecenderungan buat membagikan Minat serta berperan terhadap orang, kegiatan ataupun suasana yang jadi objek dari Minat tersebut dengan diiringi perasaan bahagia.”¹⁴

Menurut Bimo Walgito menyatakan bahwa Minat ialah sesuatu kondisi dimana seorang memiliki Minat terhadap suatu serta diiringi dengan kemauan untuk mengenali serta menekuni ataupun memerlukan lebih lanjut.¹⁵

Maka dapat disimpulkan minat adalah segala sesuatu yang diinginkan serta digemari seseorang atas segala hal diminatinya yang dapat berubah-ubah berdasarkan tren ataupun zaman.

b. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Timbulnya Minat

Secara umum faktor yang menimbulkan minat orang tua dalam menyekolahkan anak hingga ke jenjang perguruan tinggi dibedakan menjadi faktor internal (faktor intrinsik) dan faktor eksternal (faktor ekstrinsik). Faktor intern mencakup faktor bawaan dan faktor kepribadian. Sedangkan untuk faktor ektern meliputi faktor lingkungan. Ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi minat, diantaranya yaitu:¹⁶

- 1) Perbedaan pekerjaan artinya seseorang dapat memperkirakan minat terhadap tingkat pekerjaan yang ingin dicapainya, aktivitas yang dilakukan, dan lain sebagainya.

¹⁴ Abdul Rahman Saleh, Muhib Abdul Wahab, *Psikologi Suatu Pengantar Dalam Perseftik Islam*, (Jakarta: Kencana, 2004), hlm. 263.

¹⁵ Ramayulis, *Metedologi Pelajaran Agama Islam*, (Jakarta: Kalam Mulia, 2015), hlm.91.

¹⁶ Malayu Hasibuan, *Dasar-Dasar Perbankan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), hlm. 205.

- 2) Perbedaan sosial ekonomi artinya seseorang mempunyai sosial ekonomi yang tinggi akan lebih mudah mencapai apa yang diinginkannya daripada yang mempunyai sosial ekonomi yang rendah.
- 3) Perbedaan hobi/kegemaran artinya bagaimana seseorang menggunakan atau mengisi waktu luangnya.
- 4) Perbedaan jenis kelamin artinya minat wanita dan pria akan berbeda.
- 5) Perbedaan usia artinya tingkatan usia memiliki minat yang berbeda terhadap suatu barang atau aktivitas lainnya.

c. Indikator Minat Orang Tua Menyekolahkan ke Perguruan Tinggi

Adapun yang menjadi indikator minat orang tua dalam menyekolahkan anak hingga ke jenjang perguruan tinggi diantaranya adalah:¹⁷

Indikator minat orang tua untuk menyekolahkan anak hingga ke perguruan tinggi diantaranya karena adanya perasaan senang. Adanya perasaan senang yang ditandai dengan anak yang mampu melampaui pendidikan orang tua atau adanya rasa kesenangan akan gelar yang akan diperoleh kemudiannya. Adanya keinginan orang tua dimana orang tua memiliki keinginan anaknya berhasil secara pendidikan serta mampu menggapai cita-cita yang diinginkan oleh anak.

Indikator lainnya berupa adanya perhatian. Salah satu bentuk perhatian yang diberikan orangtua terhadap anak adalah perhatian dalam pendidikan. Sehingga minat orangtua untuk menyekolahkan anak ke

¹⁷Via Khairani, "Pengaruh Pendapatan Orang Tua dan Motivasi Belajar Terhadap Minat Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi Pada Siswa Kelas XII Jurusan IPS MAN 1 Kota Jambi" (Skripsi, Universitas Jambi 2024), hlm. 24.

jenjang perguruan tinggi adalah salah satu bentuk perhatian yang diberikan. Dengan perhatian orang tua adalah lebih mengembangkan minat dan mendukung anak melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi.

Pemicu minat orang tua dalam menyekolahkan anak ke perguruan tinggi lainnya karena adanya kemauan. Kemauan disini berarti orang tua memiliki keinginan dan harapan agar anak mampu bersaing dalam kehidupan masyarakat. Kemauan orang tua dalam menyekolahkan anak ke jenjang perguruan tinggi dapat dipicu baik karena latar pendidikan orang tua maupun lingkungan. Dalam indikator kemauan tujuannya adalah memberikan jalan terbaik bagi anak dalam menempuh kehidupannya.

2. Pendidikan Anak

Pendidikan kerap dimaksud selaku usaha manusia buat membina kepribadianya cocok dengan nilai- nilai di dalam warga serta kebudayaan.¹⁸ Pendidikan adalah suatu proses mempengaruhi peserta didik agar mereka dapat menjadi akrab dengan lingkungannya dan dengan demikian membawa perubahan dalam diri mereka sehingga mereka dapat memainkan peran yang sesuai dalam kehidupan warga negara.¹⁹

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Pusdiklat Perpusnas Pasal 1 ayat 1 menyatakan pendidikan adalah usaha sadar yang terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatansiritual keagamaan, pengembangan diri,

¹⁸ Hasbullah, *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2015) .hlm. 1

¹⁹ OemarHamalik, *Proses Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2008), hlm. 79

kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat bangsadan Negara.²⁰

Pendidikan sering diistilahkan dengan dengan *tarbiyah, ta'lim, ta'dib, riyadhah, isyad dan tadris*. Omar Muhammad mendefinisikan pendidikan Islam sebagai proses mengubah perilaku individu dalam kehidupan pribadinya, masyarakat dan lingkungan alam melalui mengajar sebagai profesi dan kegiatan utama di salah satu pekerjaan utama masyarakat.²¹

Anak adalah harapan orangtua dimasa depan. Hal ini bukan hanya sekedar ungkapan dimana anaklah yang bertanggung jawab untuk menjaga dan merawat orangtua mereka dihari tuanya. Oleh karena itu orangtua hendaklah berhati-hati dalam mendidik anak-anaknya agar dapat menjadi pelopor dan penerus agama dan bangsa. Peran orang tua dalam menuntuk anak amatlah besar pengaruhnya, dan merupakan tanggung jawabnya sebagai orangtua, sebagaimana firman Allah SWT dalam surah At-Tahriim ayat 6:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا قُوا أَنفُسَكُمْ وَأَهْلِيكُمْ نَارًا وَقُودُهَا النَّاسُ
وَالْحِجَارَةُ عَلَيْهَا مَلَائِكَةٌ غِلَاظٌ شِدَادٌ لَا يَعْصُونَ اللَّهَ مَا أَمَرَهُمْ
وَيَفْعَلُونَ مَا يُؤْمَرُونَ ٦

Artinya: Hai orang-orang yang beriman, peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu; penjaganya malaikat-malaikat yang kasar, keras, dan

²⁰Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.

²¹ Abdul Mujib, Jusuf M., *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Kencana, 2017), hlm. 25-26

tidak mendurhakai Allah terhadap apa yang diperintahkan-Nya kepada mereka dan selalu mengerjakan apa yang diperintahkan.²²

Dari beberapa pengertian diatas pendidikan adalah upaya sadar seseorang dalam upaya meningkatkan pengetahuanserta potensi dirinya agar dapat berguna di tengah kondisi masyarakat.

Keberlangsungan pendidikan anak tidak bisa terlepas dari dukungan kedua orang tua. Dukungan yang berupa finansial (keuangan), karena pendidikan banyak memerlukan biaya-biaya seperti uang sumbangan pembinaan pendidikan sekolah, biaya membeli seragam sekolah, buku pelajaran, alat tulis, fasilitas lainnya pendukung pendidikan dan bahkan uang jajan sekolah. Masyarakat secara umum mengartikan pendidikan adalah proses pembelajaran yang dilakukan siswa/murid di lembaga-lembaga formal ataupun non-formal seperti sekolah baik itu SD, SMP, SMA, bangku perkuliahan bahkan tempat les privat atau bimbel sekalipun.

3. Pendapatan Orangtua

Pendapatan menurut KBBI sama dengan penghasilan yaitu proses, cara atau perbuatan yang menghasilkan. Pendapatan ialah suatu imbalan yang dapat diterima oleh seorang konsumen dari usaha atau pekerjaannya dalam mencari nafkah.²³ Pendapatan merupakan seluruh satuan penerimaan baik berwujud uang ataupun barang, baik berasal dari pihak

²² *Al-Qur'an dan Terjemahan*, Kementerian Agama Republik Indonesia.

²³ Ujang Sumarwan, *Perilaku Konsumen Teori dan Penerapannya Dalam Pemasaran*. (Bogor: Ghalia Indonesia, 2011), hlm. 204.

lain maupun dari hasil sendiri, dengan jalan dinilai sejumlah uang atas harga yang berlaku pada saat itu.²⁴

Pendapatan akan mempengaruhi status sosial seseorang, terutama akan ditemui dalam masyarakat yang materialis dan tradisional yang menghargai status sosial ekonomi yang tinggi terhadap kekayaan. Menurut Sundoyo Pitono dalam Jurnal Henry Eryanto dan Darma Rika mendefinisikan pendapatan adalah sebagai seluruh penerimaan baik berupa uang ataupun barang baik dari pihak lain maupun dari hasil sendiri, dengan jalan dinilai sejumlah atas harga yang berlaku saat ini. The Liang Gie memberikan pengertian *income* atau pendapatan atau penghasilan adalah seluruh pendapatan seseorang baik berupa uang maupun barang yang diperolehnya untuk suatu jangka waktu tertentu.²⁵

Tingkat pendapatan adalah besarnya suatu penghasilan yang akan dihasilkan oleh suatu keluarga. Sedangkan Keluarga didefinisikan menjadi suatu unit terkecil dari masyarakat seperti kepala keluarga dan beberapa orang yang berkumpul dan bermukim disuatu tempat dibawah satu atap yang saling berketergantungan antara satu dan lainnya.

²⁴ Mulyanto Sumardi dan Hans Dieter Evers, *Kemiskinan dan Kebutuhan Pokok* (Jakarta: CV Rajawali) hlm. 20

²⁵ Herry Iryanto, Darma Rika, *Pengaruh Modal Budaya, Tingkat Pendidikan Orang Tua Dan Tingkat Pendapatan Orang Tua Terhadap Prestasi Akademik Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta* (Jurnal Pendidikan Ekonomi Dan Bisnis Vol.1 No. 1 Maret 2013), hlm. 52.

Pada dasarnya yang berkenaan dengan pendapatan orang tua atau pendapatan keluarga terdiri dari:²⁶

- a. Upah dan gaji, merupakan pendapatan yang diperoleh rumah tangga keluarga sebagai imbalan terhadap penggunaan jasa sumber tenaga kerja yang mereka gunakan dalam pembentukan produk nasional.
- b. Sewa, meliputi semua macam sewa atas pemakaian aktiva tetap oleh pihak lain atau oleh pemiliknya sendiri.
- c. Bunga, meliputi semua pembayaran modal pinjaman yang dibayar oleh sektor, baik sektor keluarga maupun sektor perusahaan.
- d. Laba, merupakan perbedaan antara jumlah penerimaan penjualan perusahaan dengan jumlah biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan.

Pendapatan keluarga pada dasarnya merupakan pendapatan yang diperoleh dari kedua sisi baik suami maupun istri. Menggabungkan keduanya berarti berkompromi. Hal ini tentunya membutuhkan toleransi dan empati selain musyawarah serta pemikiran yang dewasa (matang).

Pendapatan keluarga digolongkan menjadi 2 (dua) bila ditinjau dari periode waktu penerimaan serta jumlahnya, yaitu:

²⁶ Herry Iryanto, Darma Rika, *Pengaruh Modal Budaya, Tingkat Pendidikan Orang Tua Dan Tingkat Pendapatan Orang Tua Terhadap Prestasi Akademik Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta* (Jurnal Pendidikan Ekonomi Dan Bisnis Vol.1 No. 1 Maret 2013), hlm. 54.

1) Pendapatan tetap

Pendapatan yang bisa diukur berdasarkan periode penerimaannya (rutin) dan jumlah yang akan diterimanya. Hal ini termasuk gaji pokok, honor tetap, tunjangan tetap dan lainnya.

2) Pendapatan tidak tetap

Pendapatan tidak tetap adalah peredaran arus kas yang tidak tetap dalam satu masa periodenya (tidak rutin) maupun jumlahnya seperti komisi, bonus dan honor yang didapat dari pekerjaan tidak tetap lainnya.²⁷

Pendapatan orang tua merupakan indikator dari faktor sosial ekonomi karena berperan penting sebagai pemberi semangat dan fokus belajar terhadap anak dalam mengikuti proses belajar. Pendapatan orang menjadi pendorong perhatian yang mendalam pada pendidikan anak dalam meraih prestasi belajarnya. Biaya merupakan salah satu masalah dalam dunia pendidikan yang dapat menggagu dalam kelancaran belajar anak.²⁸

4. Pendidikan Orangtua

Keluarga ialah pembelajaran awal serta yang utama untuk anak. Sebab dalam keluargalah anak memulai perkembangannya. Baik itu pertumbuhan jasmani ataupun pertumbuhan ruhani. Kedudukan keluarga dalam pembelajaran untuk anak yang sangat utama yakni dalam penanaman perilaku serta nilai hidup, pengembangan bakat serta atensi,

²⁷ Surono, *Anggaran Pendapatan dan Belanja Keluarga*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012) hlm. 13-14

²⁸ Herman Hadiyanto, *Pengaruh Pendidikan, Perkerjaan dan Pendapatan Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Ekonomi pada Siswa SMA*, dalam *Jurnal Ekonomi Pendidikan dan Kewirausahaan*, Vol 2, NO.2 Tahun 2014, hlm. 182.

dan pembinaan karakter. Ada pula yang berperan selaku pendidik dalam pembelajaran agama dalam keluarga yakni orang tua ialah bapak serta bunda dan seluruh orang yang bertanggung jawab terhadap pertumbuhan anak itu semacam kakek, nenek, paman, bibi serta kakak. Tetapi yang sangat utama yakni ayah serta ibu.²⁹

Menurut Marhaeni dan Manuarti, terdapat 3 fakta yang dapat dijelaskan melalui teori mutu modal manusia, yaitu:³⁰

- 1) Orang yang berpendidikan lebih besar mulai dengan pemasukan yang lebih rendah, namun hendak kilat menyalip mereka yang mempunyai pembelajaran yang lebih rendah sehingga dia bisa menikmati rata-rata pembelajaran yang lebih besar dalam sisa usia pekerjaannya
- 2) Orang dengan tingkat pendidikan yang lebih tinggi memiliki profil umur-pendapatan dengan puncak “belakang”
- 3) Orang yang berpendidikan lebih tinggi akan memiliki kurve peningkatan yang lebih curam.

Pendidikan sangatlah penting peranannya dalam kehidupan bermasyarakat. Dengan memiliki pendidikan yang cukup maka seseorang akan mengetahui mana yang baik dan mana yang dapat menjadikan seseorang menjadi berguna baik untuk dirinya sendiri maupun untuk orang lain yang membutuhkannya.

²⁹ Ali Abdul Halim Mahmud, *Pendidikan Ruhani* (Jakarta: Gema Insani, 2000), hlm. 46.

³⁰ Marhaeni, manuarti Dewi, *Buku Ajar Ekonomi Sumber Daya Manusia*, (Denpasar: Universitas Udayana, 2004), hlm. 214

Menurut Ngalim Purwanto, orang tua adalah pendidik sejati, pendidik karena kodratnya. Karena memang sudah secara kodrat orang tua mendidik anak, maka yang diharapkan pasti yang terbaik untuk anaknya.³¹ Abu Ahmadi menyatakan bahwa tingkat pendidikan orang tua adalah pendidikan formal tertinggi yang berhasil ditempuh oleh orang tua.³²

Dari teori yang dikemukakan di atas dapat disimpulkan, tingkat pendidikan orang tua dapat berkorelasi dengan prestasi akademik. Pernyataan tersebut juga didukung oleh hasil penelitian yang dilakukan oleh Jerrim dan Micklewright dalam jurnal pendidikan ekonomi dan bisnis yang menyatakan ada korelasi yang kuat antara tingkat pendidikan ibu dan ayah atau orang tua dalam suatu keluarga dengan prestasi akademik anak. Orang tua memegang peranan yang sangat penting dalam prestasi akademik anak.³³

Dalam Al-Qur'an Surah al-Mujadillah ayat 11 dijelaskan bahwa Allah SWT mengangkat derajat orang-orang yang beriman dan berilmu, sebagai berikut:

³¹ Purwanto, Ngalim, *Ilmu Pendidikan Teoretis dan Praktis*. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007), hlm. 80.

³² Abu Ahmadi, & Widodo S, *Psikologi belajar*. (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006).

³³ Herry Iryanto, Darma Rika, *Pengaruh Modal Budaya, Tingkat Pendidikan Orang Tua Dan Tingkat Pendapatan Orang Tua Terhadap Prestasi Akademik Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta* (Jurnal Pendidikan Ekonomi Dan Bisnis Vol.1 No. 1 Maret 2013), hlm. 47.

يَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَأَفْسَحُوا يَفْسَحِ
 اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ أَنْشُرُوا فَأَنْشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ
 وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ ۝ ١١

Artinya: "Hai orang-orang yang beriman! Apabila dikatakan kepadamu, "Berilah kelapangan di dalam majelis-majelis, maka lapangkanlah, niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan, "Berdirilah kamu," maka berdirilah, niscaya Allah akan mengangkat (derajat) orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat. Dan Allah Mahateliti apa yang kamu kerjakan."³⁴

5. Perguruan Tinggi

Pendidikan tinggi merupakan kelanjutan pendidikan menengah yang diselenggarakan untuk menyiapkan peserta didik menjadi anggota masyarakat yang memiliki kemampuan akademik dan profesional yang dapat menerapkan, mengembangkan dan menciptakan ilmu pengetahuan, teknologi, dan kesenian. Prinsip Pendidikan Seumur Hidup (long life education) yang mendasari pandangan tentang pendidikan di Indonesia, pada dasarnya tidak menempatkan kedewasaan sebagai batas pembentukan pribadi seseorang. Oleh karena itu bagi anak-anak yang telah menyelesaikan pendidikan dari Sekolah Menengah Atas (SMA) yang berumur sekitar 18 sampai 19 tahun terbuka kesempatan untuk melakukan pembentukan diri secara berkelanjutan melalui lembaga pendidikan yang disebut Perguruan Tinggi.

Di lingkungan lembaga tersebut generasi muda mengalami proses belajar untuk membentuk kemampuan melakukan penalaran secara ilmiah

³⁴ *Al-Qur'an dan Terjemahan*, Kementerian Agama Republik Indonesia.

dengan mengembangkan cara berfikir kritis dan obyektif. Di Indonesia Perguruan Tinggi dikenal dalam berbagai macam bentuk, yakni: Program Diploma (non gelar), Akademi (Sarjana Muda), politeknik (Sarjana Muda/Sarjana), Institut dengan berbagai Fakultas atau Departemen (Program Gelar). Universitas dengan berbagai Fakultas (Program Gelar).

B. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu merupakan penelitian yang dilakukan oleh para peneliti terdahulu sebelum penelitian ini. Hasil penelitian tersebut dapat dijadikan referensi dalam penelitian ini, baik variabel-variabel terkait maupun asumsi-asumsi yang relevan. Dalam penelitian ini dapat dilihat tabel sebagai berikut:

Tabel II.1
Penelitian Terdahulu

| No. | Nama Peneliti | Judul Penelitian | Hasil Penelitian |
|-----|--------------------------------|---|--|
| 1. | Lina Alfina (Skripsi, 2018) | Pengaruh Pendapatan Orangtua Terhadap Tingkat Pendidikan Anak Di Desa Kibang Kecamatan Metro Kibang Kabupaten Lampung Timur | Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang penulis lakukan pada anak di Desa Kibang Kecamatan Metro Kibang Kabupaten Lampung Timur terdapat pengaruh yang positif antara pendapatan orang tua dengan tingkat pendidikan konsultasi pada pusat pendidikan di Desa Kibang Metro Kibang kabupaten, Pemerintah Lampung Timur. Pengaruh ini diperoleh positif dari hasil dan analisis data |

| | | | |
|----|---|--|--|
| | | | rumus product moment dimana angka r lebih besar dari nilai panel r pada taraf signifikansi 5% yaitu $0,52 > 0,35$, sehingga dapat diketahui hipotesis alternatif (H_a) dalam penelitian ini telah diterima. ³⁵ |
| 2. | Vella Septika, Rahmanelli (Jurnal Ilmu Sosial, 2021) | Pengaruh Pendapatan Orang Tua Terhadap Tingkat Pendidikan Anak Di Kanagarian Lubuk Tarantang Kecamatan Kamang Baru Kabupaten Sijunjung | Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan kepada Kepala Keluarga (KK) di Kanagarian Lubuk Tarantang Kecamatan Kamang Baru kabupaten Sijunjung, ada pengaruh yang positif antara pendapatan orang tua dengan tingkat pendidikan anak di Kanagarian Lubuk Tarantang Kecamatan Kamang Baru kabupaten Sijunjung. Artinya ada pengaruh pendapatan orang tua dengan tingkat pendidikan anak di Kanagarian Lubuk Tarantang Kecamatan Kamang Baru kabupaten Sijunjung. ³⁶ |

³⁵ Lina Alfiana, "Pengaruh pendapatan orangtua terhadap tingkat pendidikan anak di desa kibang di Kecamatan metro kibang kabupaten lampung timur", (Lampung Timur: Skripsi, 2018) hlm. 48

³⁶ Vella Septika, Rahmanelli, *Pengaruh Pendapatan Orang Tua Terhadap Tingkat Pendidikan Anak Di Kanagarian Lubuk Tarantang Kecamatan Kamang Baru Kabupaten Sijunjung* (Jurnal Ilmu Sosial Vol. 05, No. 1 2021 Universitas Negeri Padang).

| | | | |
|----|--|--|---|
| 3. | Nadya Nelsi Lilis Uliarta Simamora dan Dyah Setyorini (Jurnal Kajian Pendidikan Akuntansi Indonesia, 2018) | Faktor-Faktor Determinan Minat Melanjutkan Ke Perguruan Tinggi | <p>-Pendidikan orangtua berpengaruh positif terhadap minat melanjutkan ke perguruan tinggi.</p> <p>-Pendapatan Orang tua berpengaruh positif terhadap minat melanjutkan ke perguruan tinggi.</p> <p>-Ekspektasi karir berpengaruh positif terhadap minat melanjutkan ke perguruan tinggi.</p> |
| 4. | Tri Wiyono (Jurnal Pendidikan dan Ekonomi, 2017) | Pengaruh Pendidikan, Kondisi Ekonomi Orang Tua dan Lingkungan Terhadap Minat Studi S2 Mahasiswa Pendidikan Ekonomi UNY | <p>-Pendidikan orang tua tidak berpengaruh terhadap minat melanjutkan studi ke jenjang S2.</p> <p>-Kondisi ekonomi orang tua tidak berpengaruh terhadap minat melanjutkan studi ke jenjang S2.</p> <p>-Lingkungan sosial berpengaruh terhadap minat melanjutkan studi ke jenjang S2.</p> |

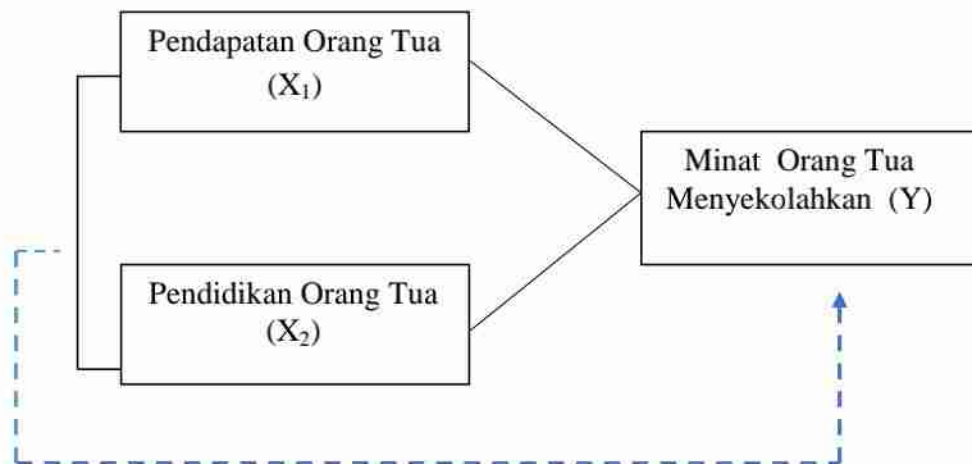
Berdasarkan penelitian tersebut, persamaan dan perbedaan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Persamaan penelitian ini dengan penelitian Lina Alfina yaitu sama-sama membahas tentang pendidikan orang tua terhadap minat orang tua menyekolahkan anak. Sedangkan perbedaannya terletak yaitu pada variabel bebas lainnya yaitu pada penelitian ini adanya pendidikan orang tua.
2. Persamaan penelitian ini dengan penelitian Vella Septika dan Rahmanelli yaitu sama-sama membahas tentang pendapatan orang tua terhadap minat orang tua menyekolahkan anak. Sedangkan perbedaannya terletak yaitu pada variabel bebas lainnya yaitu pada penelitian ini adanya pendidikan orang tua.
3. Persamaan penelitian ini dengan penelitian Nadya Nelsi Lilis Uliarta Simamora yaitu sama-sama membahas tentang pendapatan orang tua dan pendidikan orang tua terhadap minat orang tua menyekolahkan anak. Sedangkan perbedaannya terletak yaitu pada variabel bebas lainnya yaitu pada penelitian Nadya Nelsi Lilis Uliarta Simamora yaitu adanya variabel bebas lainnya berupa ekspektasi karir .
4. Persamaan penelitian ini dengan penelitian Tri Wiyono yaitu sama-sama membahas tentang pendapatan orang tua dan pendidikan orang tua terhadap minat melanjutkan ke perguruan tinggi. Sedangkan perbedaannya terletak yaitu pada variabel bebas lainnya yaitu pada penelitian Tri Wiyono yaitu adanya variabel bebas lainnya berupa lingkungan sosial.

C. Kerangka Pikir

Kerangka pikir adalah gambaran, model atau deskripsi berupa konsep yang menjelaskan tentang keterikatan antara setiap variabel yang dibuat dengan bentuk skema atau diagram yang dijelaskan oleh jalan pikiran menurut kerangka logis.³⁷ Sejalan dengan tujuan penelitian dan kajian teori yang sudah dibahas selanjutnya akan diuraikan kerangka fikir mengenai dalam penelitian ini mempunyai tiga variabel yaitu variabel pendapatan orangtua (x_1) dan pendidikan orangtua (x_2) dan variabel minat orangtua (y).

Gambar II.1
Kerangka Pikir



Keterangan:

secara parsial : ————
secara simultan : - - - - ->

Dari gambar di atas secara berdasarkan garis dapat dijelaskan untuk melihat apakah terdapat pengaruh parsial. Terdiri atas hubungan

³⁷Ahmad Tohardi, *Pengantar Metodologi Penelitian Sosial +plus* (Pontianak: UNTAN Press, 2019), hlm. 323.

pendapatan orang tua secara parsial terhadap minat orang tua menyekolahkan. Serta hubungan secara parsial antara pendidikan orang tua terhadap minat orang tua menyekolahkan.

Sedangkan untuk tanda garis berpanah menjelaskan hubungan secara bersamaan atau simultan antara hubungan pendapatan orang tua dan pendidikan orang tua terhadap minat orang tua menyekolahkan anak ke jenjang perguruan tinggi.

D. Hipotesis

Hipotesis adalah suatu kesimpulan, pertanyaan atau pendapat yang bersifat sementara. Adapun hipotesis dalam penelitian ini antara lain sebagai berikut:

H_{a1} : Pendapatan orangtua berpengaruh terhadap minat orangtua menyekolahkan anak ke jenjang perguruan tinggi di Kelurahan Hanopan

H_{01} : Pendapatan orangtua tidak berpengaruh terhadap minat orangtua menyekolahkan anak ke jenjang perguruan tinggi di Kelurahan Hanopan

H_{a2} : Pendidikan orangtua berpengaruh terhadap minat orangtua menyekolahkan anak ke jenjang perguruan tinggi di Kelurahan Hanopan

H_{02} : Pendidikan orangtua tidak berpengaruh terhadap minat orangtua menyekolahkan anak ke jenjang perguruan tinggi di Kelurahan Hanopan

- H_{a3} : Pendapatan dan pendidikan orangtua berpengaruh terhadap minat orangtua menyekolahkan anak ke jenjang perguruan tinggi di Kelurahan Hanopan
- H_{03} : Pendapatan dan pendidikan orangtua tidak berpengaruh terhadap minat orangtua menyekolahkan anak ke jenjang perguruan tinggi di Kelurahan Hanopan

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan waktu

Adapaun yang menjadi sasaran objek lokasi penelitian ini adalah Kelurahan Hanopan Kecamatan Padangsisimpuan Selatan Kota Padangsidempuan. Waktu yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu mulai bulan Desember 2021 hingga Januari 2023.

B. Jenis penelitian

Jenis penelitian yang digunakan berupa penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif berupa upaya pengumpulan data yang bertujuan untuk menganalisis serta pemecahan masalah yang ada pada hipotesis.³⁸ Sedangkan untuk jenis data yang digunakan yaitu data primer.

Sumber data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah data primer yang diperoleh dengan wawancara dari responden yang ada. Data primer adalah data yang diperoleh atau diperoleh melalui penelitian langsung dari sumber datanya. Untuk memperoleh data primer peneliti harus mengumpulkannya secara langsung. Teknik yang dapat digunakan peneliti untuk mengumpulkan data primer antara lain observasi wawancara dan diskusi.³⁹

³⁸Nikolaus Duli, *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Beberapa Konsep Dasar untuk Penulisan Skripsi dan Analisis Data dengan SPSS* (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2019), hlm. 3.

³⁹ Salim, dkk, *Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Kencana, 2019), hlm. 103-104

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah kumpulan individu dengan kualitas dan karakteristik yang telah ditentukan, populasi dengan jumlah individu tertentu dinamakan variabel. Populasi menurut Sugionon adalah arca umum yang terdiri dari objek atau topik dengan kualitas dan karakteristik tertentu yang di tentukan oleh peneliti, dan sebuah kesimpulan ditarik. Adapun jumlah seluruh masyarakat di Kelurahan Hanopan berjumlah 1400 jiwa, dan 460 kk (kepala keluarga). Dari 460 kk (kepala keluarga), 420 kk belum atau tidak menyekolahkan anaknya kejenjang perguruan tinggi, dan 45 kk (kepala keluarga) lainnya menyekolahkan anaknya kejenjang perguruan tinggi. Adapun data populasi pada Kelurahan Hanopan yaitu:

| No | Jenjang Pendidikan | Jumlah populasi berdasarkan pendidikan | Jumlah Pendapatan |
|----|--------------------|--|-----------------------|
| 1 | Tidak tamat SD | 32 | 0 – 1.000.000 |
| 2 | Tamat SD | 128 | 800.000 – 1.500.000 |
| 3 | SMP | 124 | 1.000.000 – 2.000.000 |
| 4 | SMA | 131 | 1.500.000 – 2.500.000 |
| 5 | Strata Satu (S1) | 45 | 2.000.000 – 4.000.000 |

Sumber data: Data Kelurahan Hanopan

Berdasarkan data di atas yang menjadi populasi adalah orang tua dengan jenjang pendidikan sarata satu (S1), sehingga banyak sampel adalah 45 kepala keluarga.

2. Sampel

Sampel ialah serumpunan kecil yang memiliki karakteristik tertentu.⁴⁰ Pada penelitian ini, pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *probability sampling* yaitu teknik pengambilan sampel dimana sebagian jumlah sampel telah mewakili seluruh populasi. Untuk menentukan sampel-sampel pada penelitian ini, peneliti menggunakan rumus Taro Yamane, yaitu:⁴¹

$$n = \frac{N}{N.d^2 + 1}$$

$$n = \frac{45}{45.0,05^2 + 1}$$

$$n = \frac{45}{0,1125 + 1}$$

$$n = \frac{45}{1,1125} = 40,44 \text{ digenapkan menjadi } 40$$

Keterangan :

n = jumlah sampel

N = jumlah populasi

d = presisi (ditetapkan 5 % dengan tingkat kepercayaan 95 %)

Berdasarkan rumus di atas, jumlah sampel yang akan diteliti oleh peneliti minimal 40 orang/kepala keluarga.

⁴⁰Umrati dan Hengky Wijaya, *Analisis Data Kualitatif Teori Konsep dalam Penelitian Pendidikan* (Makassar: Sekolah Tinggi Jaffary, 2020), hlm. 52.

⁴¹Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2002), hlm. 109.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara pengumpulan data yang dibutuhkan dari lapangan kerja dengan menggunakan instrument-instrumen yang diperlukan dalam penelitian.⁴²

1. Observasi

Menurut Surisno Hadi observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan. Teknik penelitian ini digunakan, apabila penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam. Teknik observasi yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah teknik observasi partisipan. Dimana observasi partisipan ini peneliti terlibat langsung dengan kegiatan sehari-hari orang yang akan diteliti (informan), sambil mengamati apa yang dilakukan oleh informan yang dimana hasil pengamatan tersebut akan digunakan sebagai sumber dalam penelitian.

2. Wawancara

Wawancara merupakan perbincangan antara dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui Tanya jawab, sehingga dapat di kontruksikan makna dalam suatu topik. tertentu. Wawancara yang akan digunakan dalam penelital ini adalah wawancara tidak terstruktur. Wawancara tidak terstruktur adalah wawancara yang dilakukan secara bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah

⁴² Mamik, *metodologi kualitatif*, (Jakarta: Publisher, 2014), hlm. 103-104

tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya. Pedoman wawancara yang digunakan adalah hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan.

3. Dokumentasi

Teknik dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang berwujud sumber tertulis atau gambar. Sumber tertulis atau gambar berbentuk dokumen resmi, buku, majalah atau arsip dan dokumen yang terkait dengan penelitian.⁴³

E. Teknik Analisis Data

Analisis data menurut M. Quinn Patton merupakan proses pengaturan serta pengorganisasian urutan data ke dalam sebuah kategori, pola serta satuan dasar.⁴⁴ Sedangkan analisis data menurut Lexy J. Moleong merupakan suatu tata cara mengurutkan sebuah data kedalam bentuk kategori, pola, serta dalam satu uraian dasar, yang kemudian bisa ditemukan serta dirumuskan hipotesis kerja.⁴⁵

Setelah dilakukannya pengumpulan data, maka akan dilakukan analisis data. Dalam teknik analisis data ini peneliti menggunakan SPSS versi 24. Teknik Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

⁴³ Sugiono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*, (Bandung: Cv. Alfabeta, 2018), hlm. 230-231

⁴⁴ M. Quinn Patton, *Metode Evaluasi Kualitatif*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2016), hal.124.

⁴⁵ Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Edisi Revisi, (Jakarta: Bumi Aksara, 2016). hal. 29.

1. Uji Validitas

Suatu skala pengukuran disebut valid bila melakukan apa yang seharusnya dilakukan dan mengukur apa yang seharusnya di ukur. Bilaskala pengukuran tidak valid maka tidak bermanfaat bagi peneliti karena tidak mengukur atau melakukan apa yang seharusnya dilakukan. Hasil validitas dari setiap pertanyaan dalam kuesioner dapat dilihat pada besarnya angka yang terdapat pada kolom corrected item total correlation. Dasar pengambilan keputusan.⁴⁶

- a. Jika r_{hitung} positif serta $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka variabel tersebut valid
- b. Jika r_{hitung} positif serta $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka variabel tersebut tidak valid
- c. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, tetapi bertanda negatif, maka variabel tersebut tidak valid

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas berkaitan dengan keterangan dalam suatu indikator yang ada pada instrumen ini tidak berubah-ubah, atau disebut dengan konsisten. Artinya bila suatu penelitian dilakukan dengan alat ukur yang sama lebih dari satu kali maka hasil penelitian itu seharusnya sama dan bila tidak sama maka dikatakan perangkat ukur itu tidak reliabel.⁴⁷ Uji reliabilitas merupakan pelengkap dari uji validitas, dimana item yang masuk pengujian adalah pernyataan yang dinyatakan valid.

⁴⁶ Mudrjad Kuncoro, *Metode Riset Untuk Bisnis Dan Ekonomi*, (Jakarta: Erlangga, 2009), Hlm.172

⁴⁷ Bambang Prasetyo dan Lina Miftahul Janna, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Bandung: Raja Grafindo Persada, 2005), hlm. 85.

Uji reliabilitas dilakukan dengan menghitung *Croanbach Alpa* dari masing-masing instrumen dalam suatu variabel. Instrumen yang dipakai dikatakan andal (reliabel) jika memiliki nilai *Croanbach Alpa* $> 0,60$ dan jika nilai *Croanbach Alpa* $< 0,60$ maka instrumen yang dipakai dalam penelitian itu dapat dikatakan tidak reliabel.⁴⁸

3. Uji Normalitas

Uji normalitas yang digunakan oleh penelitian bertujuan untuk menguji apakah nilai residual yang dihasilkan dari regresi berdistribusi normal atau tidak. Apabila nilai signifikan $> 0,05$ maka data tersebut berdistribusi normal dan apabila nilai signifikan $< 0,05$ maka data tersebut tidak berdistribusi normal.⁴⁹ Ada beberapa Teknik yang dapat digunakan untuk menguji normalitas data antara lain uji *Chi-kuadrat*, uji *Liliefors*, *One-sample Klomogorov Smirnov*. Untuk penelitian ini uji normalitas menggunakan SPSS versi 25 dengan melihat *One-Sample Klomogorov Smirnov*.

4. Uji Asumsi Klasik

Tujuan pengujian asumsi klasik adalah untuk memberikan kepastian bahwa persamaan regresi yang didapatkan memiliki ketepatan dalam estimasi, tidak bias dan konsisten. Asumsi klasik terdiri dari uji

⁴⁸Syofian Siregar, *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), hlm. 90.

⁴⁹ Syofian Siregar, *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif*, hlm. 91.

normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas dan uji autokorelasi.⁵⁰

a. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (*independen*). Suatu model dinyatakan bebas dari multikolinearitas adalah jika nilai *tolerance* > 0,10 atau nilai VIF < 10. Apabila pada regresi terdeteksi adanya kasus multikolonieritas, maka terjadi perubahan koefisien regresi dari positif pada saat diuji dengan regresi sederhana, menjadi negatif pada saat di uji dengan regresi berganda, atau sebaliknya. Suatu regresi dikatakan terdeteksi multikolonieritas apabila nilai VIF menjauhi 1 atau *tolerance* menjadi 1 pada *outputcoefficient*.⁵¹

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas adalah suatu uji yang dilakukan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terjadi atau terdapat ketidaksamaan varians dari residual suatu pengamatan ke pengamatan yang lain. Heteroskedastisitas terjadi apabila variabel gangguan tidak mempunyai varian yang sama untuk semua observasi .

5. Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis ini dilakukan bertujuan untuk meramalkan bagaimana keadaan naik turunnya variabel dependen digunakan analisis regresi linear berganda. Maka analisis regresi berganda digunakan apabila jumlah

⁵⁰ Suyono, *Analisis Regresi Untuk Penelitian*, (Yogyakarta: Depublish, 2018), hal. 99.

⁵¹ Triton Prawira Budi, *SPSS 13.0 Terapan: Riset Statistik Parametrik*, (Yogyakarta: CV. Andi Offse, 2006), hlm. 156.

variabel independennya dua atau lebih. Adapun regresi untuk dua prediktor yaitu:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan:

| | |
|----------|-----------------------------|
| Y | = Variabel Independen |
| a | = Konstanta |
| b_1b_2 | = Koefisien Linear Berganda |
| X_1 | = Variabel Pendapatan |
| X_2 | = Variabel Pendidikan |
| e | = Standar Error |

Dari persamaan di atas maka diperoleh persamaan matematika regresi linear bergandanya yaitu sebagai berikut:

$$MO = a + b_1Pt + b_2Pd + e$$

Keterangan:

| | |
|----------|-----------------------------|
| MO | = Minat Ortu |
| a | = Konstanta |
| b_1b_2 | = Koefisien Linear Berganda |
| Pt | = Pendapatan |
| Pd | = Pendidikan |
| e | = Standar Error |

6. Uji Hipotesis

a. Uji Parsial (Uji-t)

Uji-t digunakan untuk mengetahui apakah variabel X berpengaruh signifikan terhadap variabel Y. Untuk mengetahui ada tidaknya hubungan variabel X terhadap Y, maka digunakan signifikan 0,05. Sebagai Dasar pengambilan keputusan dapat digunakan kriteria pengujian sebagai berikut:

- 1) Apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan tingkat signifikan $< \alpha$ (0,5), maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini berarti variabel independen secara individual berpengaruh terhadap variabel dependen.
- 2) Apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$ dan tingkat signifikan $> \alpha$ (0,5) maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Hal ini berarti variabel independen secara individual tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

b. Uji Signifikan Simultan (Uji-F)

Uji-F bertujuan untuk mengetahui apakah variabel independen secara simultan atau bersama-sama berpengaruh terhadap dependen. Setelah uji-t dilakukan maka berlaku.⁵²

- 1) Apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau nilai sig $> 0,05$ maka H_0 diterima H_a ditolak.
- 2) Apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau nilai sig $< 0,05$ maka H_0 ditolak H_a diterima.

⁵² Triton Prawira Budi, SPSS 13.0 *Terapan: Riset Statistik Parametrik*, hlm. 118.

7. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi merupakan uji yang digunakan untuk mengukur seberapa besar kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen.⁵³ Koefisien determinasi (r^2) dinyatakan dalam persentase. Semakin besar nilai persentase yang dimiliki, menunjukkan bahwa semakin banyak informasi yang mampu diberikan oleh variabel-variabel independen untuk memprediksi variansi variabel dependen.

⁵³Mulyono, *Berprestasi Melalui JEP Ayo Kumpulkan Angka Kreditmu*, hlm. 112.

BAB IV

PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah Berdirinya Kota Padang Sidempuan

Sekitar tahun 1700, padang sidempuan merupakan lokasi dusun kecil yang sering disinggahi oleh para pedagang sebagai tempat peristirahatan yang sering disebut Padang Na Dimpu. Padang Na Dimpu berarti suatu daratan diketinggian yang ditumbuhi ilalang yang terletak di kampong bukit kelurahan Wek II, di pinggir sungai Sangkumpal Bonang. Pada tahun 1825 oleh tuanku Lelo, salah seorang pengiring pasukan kaum padre, dibangun benteng Padang Sidempuan yang lokasinya di tentukan oleh Tuanku Tambusai, yang dipilih karena cukup strategis ditinjau dari sisi pertahanan karena dikelilingi oleh sungai yang berjurang.

Sejalan dengan berkembangnya benteng padang sidempuan, maka aktivitas perdagangan berkembang disitamiang, termasuk perdagangan budak yang disebut Hatoban. Untuk setiap transaksi perdagangan, Tuanku Lelo mengutip biaya 10 persen dari nilai harga barang. Melalui traktat Hamdan Tanggal 17 Maret 1824. Kekuasaan inggris diserahkan kepada belanda, termasuk *Recidency Tappanooli* yang di bentuk inggris pada tahun 1771. Setelah menumpas gerakan kaum padre tahun 1830, belanda membentuk district teluk tapanuli

dibawah kekuasaan Government Sumatras We Kust Berkedudukan di Padang.

Antara tahun 1885 sampai dengan 1906, Padang Sidempuan pernah menjadi Ibukota Residen Tapanuli. Pada masa awal kemerdekaan, kota Padang Sidempuan adalah merupakan pusat pemerintahan, dari lembah besar Tapanuli Selatan dan pernah menjadi Ibukota Kabupaten Angkola Sipirok dan Kabupaten Padang Lawas melalui Undang-undang Darurat Nomor 70/DRT/1956. Dalam ringkasan sejarah Tahun 1879 di Padang Sidempuan didirikan *Kwek school* (Sekolah Guru) yang dipimpin oleh Ch Van Phvysen yang dikenal sebagai penggagas ejaan Bahasa Indonesia. Lulusan sekolah ini banyak dikirim untuk menjadi guru ke Aceh. Salah seorang lulusan ini ialah Rajiun Harahap Gelar Sutan Hasayangan, penggagas berdirinya *Indische veeringining* sebagai cikal bakal berdirinya perhimpunan Indonesia di Negeri Belanda dan merupakan organisasi pertama yang berwawasan Sejarah Singkat Kota Padang Sidempuan. Rajiun Harahap yang lahir di Batunadua tanggal 30 Oktober 1879, juga menggalang pengumpulan dana studi bagi guru-guru yang akan disekolahkan ke Negeri Belanda.

Dari sejarah Kota Padang Sidempuan ini dapat disimpulkan, bahwa peranan dan fungsi sejak dahulu adalah sebagai pusat pemerintahan, pusat aktivitas perdagangan dan jasa, serta pusat pendidikan. Kronologis pembentukan Kota Padang Sidempuan

melalui aspirasi masyarakat serta Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 1982 dan melalui rekomendasi DPRD Peraturan Pemerintah Nomor 15/KTPS/1992 dan Nomor 16/KTPS/1992 Kota Administratif Padang Sidempuan Diusulkan menjadi Kota Madya Daerah Tingkat II, bersamaan dengan pengusulan Pembentukan Kabupaten Daerah Tingkat II Mandailing Natal, Angkola Sipiok dan Kabupaten Padang Lawas. Berdasarkan sejarah Kota Padang Sidempuan kelurahan Hanopan terletak di kecamatan Padang Sidempuan Selatan.

2. Visi dan Misi Kelurahan Hanopan Kecamatan Padangsidimpuan Selatan

Visi dan Misi yang dimiliki oleh Bank Syariah Indonesia KC Padangsidimpuan sama dengan Bank Syariah Indonesia Pusat, visi dan misi tersebut adalah sebagai berikut:⁵⁴

a. Visi

- 1) Berkarakter dan memiliki ciri khas dengan keragaman suku, struktur budaya, agama, adat-istiadat, kesenian dan lainnya yang dijadikan sebagai aset, untuk membangun kemakmuran dan kesejahteraan masyarakat.
- 2) Daerah yang bersih mengimplementasikan daerah dengan wilayah yang bersih sehat dan penuh harmoni.

⁵⁴Wawancara dengan Bapak Muhammad Ilham Daulay sebagai Kepala Kelurahan Hanopan

- 3) Daerah aman, dimaksudkan bahwa daerah yang wilayahnya mendapat jaminan keamanan sehingga masyarakat mendapat perlindungan dari rasa khawatir dan takut.
- 4) Daerah yang sejahtera, dimaksudkan adalah sebagai daerah yang masyarakatnya maju dalam berkeadaban dengan dengan mengedepankan pendidikan, ilmi, iman dan amal, makmur, mendapatkan keadilan ekonomi dan keadilan sosial.

b. Misi

- 1) Meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang religius cerdas dan berbudaya dengan pemanfaatan iman dan taqwaserta ilmu pengetahuan dan tegnologi, melalui pengelolaan pendidikan yang berkualitas.
- 2) Membuka lapangan kerja dengan iklim investasi yang kondusif dan meningkatkan potensi ekonomi kerakyatan yang berbeda saing dengan titik berat pada perdagangan, pertanian, pengelolaan, dan pembinaan usaha kecil menengah dan industry rumah tangga.
- 3) Menyediakan dan meningkatkan kuantitar dan kualitas sarana dan prasarana infrastruktur untuk mendukung pertumbuhan dan perkembangan daerah.
- 4) Menyediakan dan meingkatkan kuantitas dan kualitas sarana dan prasarana kesehatan untuk terwujudnya masyarakat yang sehat dan sejahtera.

- 5) Meningkatkan pelayanan publik dengan tata kelola pemerintahan yang bersih dan baik sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku.
- 6) Meningkatkan peran serta pemuda dan perempuan dalam setiap gerak pembangunan dan melakkan pembinaan terhadap generasi muda dalam rangka mengantisipasi munculnya masalah penyalahgunaan narkoba dan tindak criminal lainnya.
- 7) Menyediakan dan meningkatkan sarana dan prasarana public sebagai tempat bermain dan bersosialisasi untuk lapisan masyarakat, termasuk anak-anak dan kelompok difabel.

3. Struktur Organisasi Kelurahan Hanopan Kecamatan Padangsidempuan Selatan

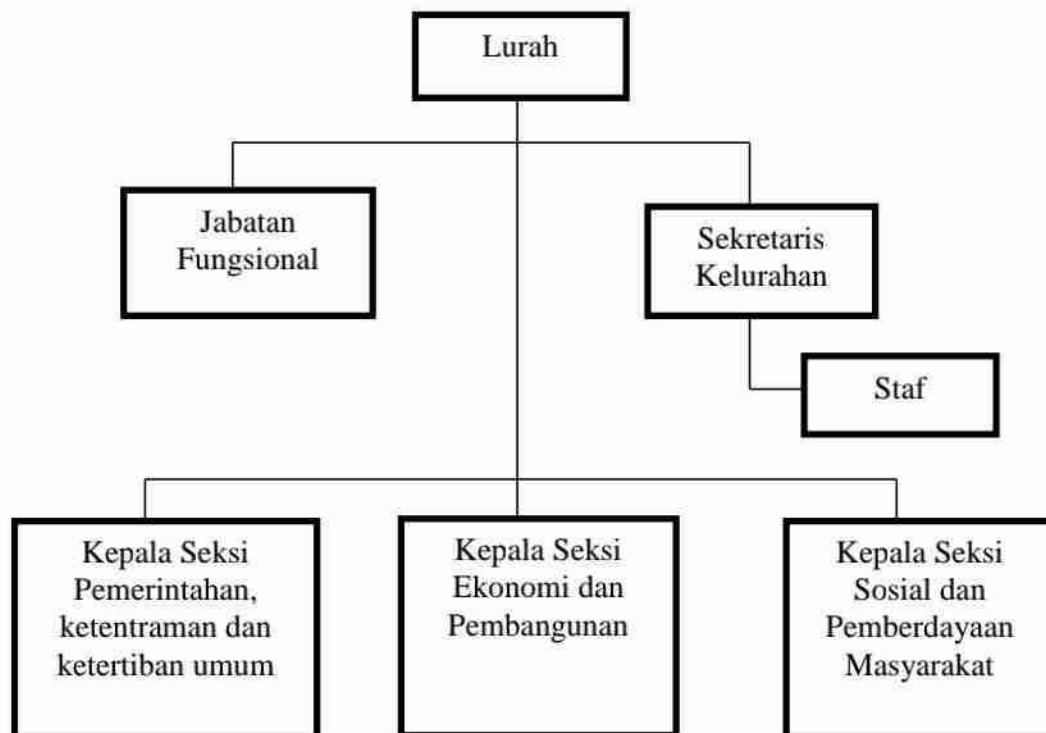
Struktur organisasi merupakan alat untuk mencapai tujuan suatu perusahaan dalam memudahkan komunikasi serta kontrol atas semua aktivitas yang bertanggung jawab dalam tugas wewenang dalam perusahaan masing-masing bagian.

Struktur organisasi Kelurahan Hanopan senantiasa menyesuaikan diri dengan perkembangan pemerintahan, sekaligus juga mengantisipasi dinamika perubahan lingkungan pemerintahan. Manajemen Kelurahan Hanopan melakukan restrukturisasi organisasi, dimana tujuan untuk menjadikan organisasi lebih fokus dan efisien, dalam hal menyatukan beberapa unit yang memiliki karakter yang sama dalam hal direktorat.

Kelurahan Hanopan dalam menejemennya memiliki struktur serta fungsi dan peran yang telah ditentukan sehingga tidak terjadi benturan kewajiban, hak dan tanggung jawab masing-masing daya insani yang dimiliki.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan bapak Muhammad Ilham Daulay S.Sos yang merupakan sebagai Lurah di Kelurahan Hanopan mengatakan bahwa struktur organisasi pada Kelurahan Hanopan adalah sebagai berikut:⁵⁵

Gambar IV. 1
Struktur Organisasi Kelurahan Hanopan



Lembaga kelurahan adalah wilayah kerja lurah sebagai perangkat daerah kabupaten atau kota. Kelurahan dipimpin oleh

⁵⁵Dokumen Kelurahan Hanopan, Struktur Pemerintahan,2022

seorang Lurah yang berstatus sebagai pegawai negeri sipil (PNS). Kelurahan berada di wilayah perkotaan. Kelurahan memiliki tugas menyelenggarakan pemerintahan, pembangunan, dan penyelenggaraan urusan pemerintah di wilayahnya.

Kelurahan memiliki fungsi yaitu sebagai berikut:

- a. Koordinator jalannya pemerintah
- b. Pembina di masyarakat
- c. Meningkatkan partisipasi masyarakat dengan gotong royong
- d. Pembina ketentraman dan ketertiban umum
- e. Lembaga pemerintahan kelurahan

Adapun tugas- tugas dari bagian Struktur Organisasi di atas antara lain:

- a. Kepala Kelurahan (Lurah)

Kelurahan dipimpin oleh seorang kepala kelurahan. Kepala kelurahan disebut lurah. Lurah diangkat dari PNS yang memenuhi syarat oleh bupati atau wali kota atas usul camat. Lurah bertanggung jawab atas berjalannya suatu coordinator pemerintahan, pembinaan masyarakat, dan meningkatkan fungsi lembaga pemerintahan kelurahan.

- b. Jabatan Fungsional atau perangkat Kelurahan

Dalam melaksanakan tugasnya Lurah dibantu oleh para perangkat Kelurahan. Perangkat kelurahan diisi dari PNS yang

diangkat oleh sekretaris daerah kabupaten atau kota atas usul camat.

Jabatan fungsional merupakan perangkat kelurahan yang memegang fungsi khusus bagi jalannya pemerintahan kelurahan. Jabatan fungsional membantu lurah untuk membina masyarakat.

c. Sekretaris kelurahan

Sekretaris kelurahan bertanggung jawab atas penyelenggaraan administrasi pemerintahan, seperti surat-menyerurat, dan kearsipan. Selain itu sekretaris kelurahan juga membantu lurah dalam urusan ketata-usahaan.

d. Staf pegawai

Staf pegawai kelurahan bertanggung jawab dalam membantu tugas sekretaris kelurahan dalam bentuk administrasi, pembukuan surat-menyerurat.

e. Kepala Seksi Pemerintahan, ketentraman dan ketertiban umum

Seksi ini bertugas membantu lurah melaksanakan pembinaan ketertiban dan keamanan. Conthnya melaksanakan penertiban terhadap gangguan sosial.

f. Kepala Seksi Ekonomi dan Pembangunan

Seksi ini bertugas membantu lurah melaksanakan pengendalian pembinaan ekonomi pembangunan, koperasi dan usaha mikro kecil dan menengah, serta melaksanakan

pembangunan partisipasi masyarakat. Contohnya merencanakan pembangunan jalan dan jembatan.

g. Kepala Seksi Sosial dan Pemberdayaan Masyarakat

Seksi ini bertugas membantu lurah dalam menyiapkan bahan Penyusunan program serta melaksanakan pembinaan sosial dan kesejahteraan masyarakat. Contohnya menyalurkan bantuan kepada keluarga miskin.

B. Hasil Analisis Data

1. Uji Validitas

Uji Validitas dilakukan untuk melihat apakah data yang ada valid atau tidak. Uji validitas dilakukan dengan membandingkan nilai r_{hitung} dengan nilai r_{tabel} dimana r_{tabel} dicari pada signifikansi 5% atau 0,05 dengan derajat kebebasan $(df)=n-2$, jadi $df=40-2=38$. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ dan nilai r positif maka butir pernyataan tersebut dinyatakan valid.

Tabel IV. 1

Hasil Uji Validitas Pendapatan Orangtua

| Pernyataan | r_{hitung} | r_{tabel} | Keterangan |
|------------|--------------|--|------------|
| X1_1 | 0,772 | Instrumen valid jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ untuk $df=n-2=40-2=38$ dengan taraf signifikan 5% sehingga diperoleh r_{tabel} sebesar 0,312 | Valid |
| X1_2 | 0,794 | | Valid |
| X1_3 | 0,630 | | Valid |
| X1_4 | 0,745 | | Valid |
| X1_5 | 0,742 | | Valid |
| X1_6 | 0,679 | | Valid |
| X1_7 | 0,772 | | Valid |

Sumber: Hasil Out Put SPSS versi 24 (data diolah, 2022)

Berdasarkan Tabel di atas dapat disimpulkan bahwa item pernyataan variabel konversi lahan adalah valid. Dimana r_{tabel} adalah 0,312 sedangkan r_{hitung} dapat dilihat pada hasil *Corrected Item-Total Correlation* dan nilai r positif.

Tabel IV. 2

Hasil Uji Validitas Pendidikan Orangtua

| Pernyataan | r_{hitung} | r_{tabel} | Keterangan |
|------------|--------------|--|------------|
| X2_1 | 0,741 | Instrumen valid jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ untuk $df=n-2=40-2=38$ dengan taraf signifikan 5% sehingga diperoleh r_{tabel} sebesar 0,312 | Valid |
| X2_2 | 0,661 | | Valid |
| X2_3 | 0,792 | | Valid |
| X2_4 | 0,800 | | Valid |
| X2_5 | 0,732 | | Valid |

Sumber: Hasil Out Put SPSS versi 24 (data diolah, 2022)

Berdasarkan Tabel di atas dapat disimpulkan bahwa item pernyataan variabel konversi lahan adalah valid. Dimana r_{tabel} adalah 0,312 sedangkan r_{hitung} dapat dilihat pada hasil *Corrected Item-Total Correlation* dan nilai r positif.

Tabel IV. 3

Hasil Uji Validitas Minat Orangtua

| Pernyataan | r_{hitung} | r_{tabel} | Keterangan |
|------------|--------------|--|------------|
| Y_1 | 0,754 | Instrumen valid jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ untuk $df=n-2=40-2=38$ dengan taraf signifikan 5% sehingga diperoleh r_{tabel} sebesar 0,312 | Valid |
| Y_2 | 0,709 | | Valid |
| Y_3 | 0,581 | | Valid |
| Y_4 | 0,643 | | Valid |
| Y_5 | 0,679 | | Valid |
| Y_6 | 0,377 | | Valid |
| Y_7 | 0,683 | | Valid |

| | | | |
|------|-------|--|-------|
| Y_8 | 0,677 | | Valid |
| Y_9 | 0,620 | | Valid |
| Y_10 | 0,626 | | Valid |

Sumber: Hasil Out Put SPSS versi 24 (data diolah, 2022)

Berdasarkan Tabel di atas dapat disimpulkan bahwa item pernyataan variabel konversi lahan adalah valid. Dimana r_{tabel} adalah 0,312 sedangkan r_{hitung} dapat dilihat pada hasil *Corrected Item-Total Correlation* dan nilai r positif.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan suatu alat ukur yang menunjukkan sejauh mana alat pengukur dikatakan konsisten pada indikator atau variabel dapat dipercaya atau diandalkan. Untuk diketahui bahwa uji reliabilitas, harus dilakukan hanya pada pernyataan yang telah memiliki atau memenuhi uji validitas.

a. Hasil Uji Reliabilitas Pendapatan Orangtua

Adapun hasil dari uji reliabilitas variabel pendapatan orangtua pada tabel berikut:

Tabel IV. 4
Uji Reliabilitas Pendapatan Orang Tua (X^1)

| Reliability Statistics | |
|------------------------|------------|
| Cronbach's Alpha | N of Items |
| .839 | 7 |

Berdasarkan tabel *Reliability statistic* di atas dapat dilihat bahwa variabel pendapatan orangtua adalah reliabel dengan nilai *Cronbach Alpha* $> 0,60$ atau $(0,839 > 0,60)$. Maka dapat

disimpulkan bahwa variabel pendapatan orangtua pada penelitian ini adalah reliabel.

b. Hasil Uji Reliabilitas Pendidikan Orangtua

Adapun hasil dari uji reliabilitas variabel pendidikan orangtua pada tabel berikut:

Tabel IV. 5
Uji Reliabilitas Pendidikan Orang Tua (X^2)

| Reliability Statistics | |
|------------------------|------------|
| Cronbach's Alpha | N of Items |
| .780 | 5 |

Berdasarkan tabel *Reliability statistic* di atas dapat dilihat bahwa variabel pendidikan orangtua adalah reliabel dengan nilai *Cronbach Alpha* > 0,60 atau ($0,780 > 0,60$). Maka dapat disimpulkan bahwa variabel pendidikan orangtua pada penelitian ini adalah reliabel.

c. Hasil Uji Reliabilitas Minat Orangtua

Adapun hasil dari uji reliabilitas variabel minat orangtua pada tabel berikut:

Tabel IV. 6
Uji Reliabilitas Minat Orang Tua (Y)

| Reliability Statistics | |
|------------------------|------------|
| Cronbach's Alpha | N of Items |
| .811 | 10 |

Berdasarkan tabel *Reliability statistic* di atas dapat dilihat bahwa variabel minat orangtua adalah reliabel dengan nilai

Cronbach Alpha > 0,60 atau (0,811 > 0,60). Maka dapat disimpulkan bahwa variabel m orangtua pada penelitian ini adalah reliabel.

3. Uji Normalitas Data

Uji normalitas merupakan pengukuran akan hasil uji yang diperoleh berdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah yang berdistribusi normal. Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan uji *Kolmogorov Smirnov*. Syarat pengambilan keputusan dilihat dari nilai signifikansinya. Jika nilai sig < 0,05 artinya data tidak berdistribusi normal. Sebaliknya jika nilai sig > 0,05 artinya data berdistribusi normal.

Tabel IV. 7
Hasil Uji Normalitas Data

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

| | | Unstandardized Residual |
|----------------------------------|----------------|-------------------------|
| N | | 40 |
| Normal Parameters ^{a,b} | Mean | .0000000 |
| | Std. Deviation | 3.42879126 |
| Most Extreme Differences | Absolute | .095 |
| | Positive | .095 |
| | Negative | -.071 |
| Test Statistic | | .095 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | .200 ^{c,d} |

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber: Hasil Out Put SPSS versi 25 (data diolah, 2022)

Berdasarkan tabel di atas bahwa nilai sig. $> 0,05$, maka nilai signifikan dari tabel di atas adalah $0,200 > 0,05$ berarti dengan uji *Kolmogorov smirnov* dikatakan normal.

4. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Multikolinearitas

Dalam uji ini menggunakan nilai *Variance Inflation Factor* (FIV) dan *Tolerance*. Syarat pengambilan keputusan dalam uji ini yaitu jika nilai VIF dibawah 10 dan nilai *Tolerance* antara 0,1-1, maka dapat disimpulkan tidak terjadi multikolonieritas.

Tabel IV. 8
Hasil Uji Multikolinearitas

| Model | Collinearity Statistics | |
|--------------------|-------------------------|-------|
| | Tolerance | VIF |
| Pendapatan Orngtua | 0,725 | 1,379 |
| Pendidikan Orngtua | 0.725 | 1,379 |

Sumber: Hasil Out Put SPSS versi 25 (data diolah, 2022)

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan Nilai *Tolerance* variabel Pendapatan Orngtua dan Pendidikan Orngtua sebesar 0,725 lebih besar dari 0,10 serta nilai VIF sebesar 1,379 lebih kecil dari 10,00 maka dapat disimpulkan data pada variabel tersebut tidak terjadi Multikolinieritas.

b. Uji Heteroskedastisitas

Dalam pengujian heteroskedastisitas bertujuan untuk melihat suatu perbedaan variabel residual antara periode pengamatan yang satu dengan periode pengamatan yang lain. Uji

ini menggunakan uji *Glejser*. Syarat pengambilan keputusan dalam uji *Glejser* adalah jika nilai sig < 0,05 maka artinya terjadi heterokedastisitas. Jika nilai sig > 0,05 maka artinya tidak terjadi heteroskedastisitas.

Tabel IV. 9
Hasil Uji Heteroskedastisitas
Coefficients^a

| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
|-------|-----------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | 2.547 | 2.827 | | .901 | .373 |
| | Pendapatan Ortu | -.028 | .104 | -.052 | -.270 | .788 |
| | Pendiidkan Ortu | .056 | .129 | .083 | .432 | .668 |

a. Dependent Variable: Abs_RES

Sumber: Hasil Out Put SPSS versi 25 (data diolah, 2022)

Berdasarkan tabel *Coefficients* di atas dapat dilihat bahwa nilai sig (signifikasi) pendapatan orangtua dan pendidikan orangtua > 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel pendapatan orangtua dan pendidikan orangtua pada penelitian ini adalah tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

5. Uji Analisis Regresi Berganda

Regresi liner berganda adalah uji yang bertujuan untuk meramalkan keadaan variabel dependen dengan variabel independen. Analisis regresi berganda hanya bisa dilakukan jika memiliki paling sedikit dua variabel independen. Pada penelitian ini terdapat dua variabel independen yaitu pendapatan orang tua (X_1) dan pendidikan orang tua (X_2), dengan variabel dependen yaitu minat orang tua (Y). Dalam penelitian ini, hubungan antara variabel dependen dengan

variabel independen dapat dilihat dari tabel output regresi linear berganda yaitu:

Tabel IV.10
Uji Analisis Regresi Linear Berganda

| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
|-------|-----------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | 12.864 | 5.263 | | 2.444 | .019 |
| | Pendapatan Ortu | .796 | .193 | .578 | 4.119 | .000 |
| | Pendiidkan Ortu | .304 | .240 | .177 | 1.266 | .214 |

a. Dependent Variable: Minat Ortu

Sumber: Hasil Out Put SPSS versi 25 (data diolah, 2022)

Berdasarkan output tabel IV.10 di atas, maka persamaan regresi yang terbentuk adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

$$MO = a + b_1Pt + b_2Pd + e$$

$$MO = 12,864 + 0,796 Pt + 0,304 Pd + 5,263$$

Dari persamaan regresi diatas dapat diartikan yaitu:

- Nilai konstanta (α) bernilai positif sebesar 12,864 artinya apabila pendapatan orang tua dan pendidikan orang tua sebesar 0, maka minat orang tua menyekolahkan anak kejenjang perguruan tinggi di Kelurahan Hanopan Kecamatan Padangsidempuan Selatan sebesar 12,864 satuan.
- Nilai koefisien regresi variabel pendapatan orang tua (b_1) sebesar $0,796+12,864 = 13,66$ dapat diartikan bahwa setiap kenaikan variabel pendapatan orang tua 1 satuan, maka minat

menyekolahkan anak kejenjang perguruan tinggi di Kelurahan Hanopan Kecamatan Padangsidempuan Selatan mengalami peningkatan dengan nilai sebesar 13,66 satuan dengan asumsi nilai variabel bebas lainnya nilainya tetap.

- c. Nilai koefisien regresi variabel pendidikan orang tua (b_2) sebesar $0,304 + 12,864 = 13,168$ dapat diartikan bahwa setiap peningkatan variabel pendidikan orang tua 1 satuan, maka minat menyekolahkan anak kejenjang perguruan tinggi di Kelurahan Hanopan Kecamatan Padangsidempuan Selatan mengalami peningkatan dengan nilai 13,168 satuan dengan asumsi nilai variabel bebas lainnya nilainya tetap.

6. Uji Hipotesis

a. Uji t

Uji parsial digunakan untuk mengetahui apakah variabel-variabel independen secara parsial berpengaruh nyata atau tidak terhadap variabel dependen. Taraf nilai signifikansi yaitu 0,05 atau $\alpha = 5\%$. Syarat pengambilan keputusan dalam uji ini yaitu sebagai berikut:

- a) Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima H_a ditolak.
- b) Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak H_a diterima.

Hasil uji estimasinya dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel IV. 11
Hasil Uji t

| | | Coefficients ^a | | | | t | Sig. |
|-------|-----------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|------|
| | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | | | |
| Model | | B | Std. Error | Beta | | | |
| 1 | (Constant) | 12.864 | 5.263 | | 2.444 | .019 | |
| | Pendapatan Ortu | .796 | .193 | .578 | 4.119 | .000 | |
| | Pendiidkan Ortu | .304 | .240 | .177 | 1.266 | .214 | |

a. Dependent Variable: Minat Ortu

Dari Tabel IV.11 hasil Uji t dapat dilihat bahwa t_{hitung} untuk variabel pendapatan orangtua sebesar 4,119 t_{hitung} untuk variabel pendidikan orangtua sebesar 1,266 t_{hitung} . Sedangkan t_{tabel} dengan $df = n-2-1$ atau $40-2-1 = 37$ sehingga diperoleh $t_{tabel} = 2,026$.

- a. Variabel Pendapatan orang tua diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $4,119 > 2,026$ artinya terdapat pengaruh pendapatan orang tua terhadap minat orang tua menyekolahkan anak kejenjang perguruan tinggi di Kelurahan Hanopan Kecamatan Padangsidempuan Selatan. Sedangkan.
- b. Variabel Pendidikan orang tua diperoleh $t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu $1,266 < 2,026$ artinya tidak terdapat pengaruh pendidikan orang tua terhadap minat orang tua menyekolahkan anak kejenjang perguruan tinggi di Kelurahan Hanopan Kecamatan Padangsidempuan Selatan. Sedangkan.

b. Uji F

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah variabel-variabel independen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Derajat signifikansi yang digunakan adalah 0,05 atau $\alpha = 5\%$. Syarat pengambilan keputusan dalam uji ini adalah:

- a) Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima H_a ditolak.
- b) Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak H_a diterima.

Tabel IV. 12
Hasil Uji F

| ANOVA ^a | | | | | | |
|--------------------|------------|----------------|----|-------------|--------|-------------------|
| Model | | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
| 1 | Regression | 410.592 | 2 | 205.296 | 16.567 | .000 ^b |
| | Residual | 458.508 | 37 | 12.392 | | |
| | Total | 869.100 | 39 | | | |

a. Dependent Variable: Minat Ortu

b. Predictors: (Constant), Pendiidkan Ortu, Pendapatan Ortu

Dari Tabel IV.12 diatas dapat dilihat bahwa F_{hitung} untuk variabel pengetahuan dan promosi sebesar 16,567. Sedangkan F_{tabel} dengan $df (N1) = k$ atau = 2 dan $df (N2) = n-k$ atau $40-2= 38$ sehingga diperoleh $F_{tabel} = 3,24$. Dari hasil pengujian uji statistik F (uji F) maka dapat disimpulkan bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($16,567 > 3,24$) yang berarti bahwa variabel pendapatan orangtua dan pendidikan orangtua secara simultan terdapat pengaruh terhadap minat orangtua menyekolahkan anaknya ke jenjang perguruan tinggi.

7. Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi merupakan uji yang digunakan untuk mengukur seberapa besar kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen.⁵⁶ Koefisien determinasi (R^2) dinyatakan dalam persentase. Semakin besar nilai persentase yang dimiliki, menunjukkan bahwa semakin banyak informasi yang mampu diberikan oleh variabel-variabel independen untuk memprediksi variansi variabel dependen.

Tabel IV. 13
Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

| Model Summary ^b | | | | |
|----------------------------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
| 1 | .687 ^a | .472 | .444 | 3.520 |

a. Predictors: (Constant), Pendidikan Ortu, Pendapatan Ortu

b. Dependent Variable: Minat Ortu

Berdasarkan Tabel IV.13 di atas diketahui nilai R square sebesar 0,472 atau 47,2% hal ini menunjukkan bahwa variabel pendapatan orangtua dan pendidikan orangtua berpengaruh terhadap variabel minat orangtua menyekolahkan anaknya kejenjang perguruan tinggi. Sedangkan 52,8% sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

C. Pembahasan Hasil Analisis Data

Penelitian ini berjudul pengaruh pendapatan orangtua dan pendidikan orangtua terhadap minat orangtua menyekolahkan anak

⁵⁶Mulyono, *Berprestasi Melalui JEP Ayo Kumpulkan Angka Kreditmu*, hlm. 112.

kejenjang perguruan tinggi. Berdasarkan hasil analisis regresi yang dilakukan pada penelitian ini diketahui bahwa:

1. Pengaruh Pendapatan Orang Tua Terhadap Minat Menyekolahkan Anak Kejenjang Perguruan Tinggi

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dengan menggunakan SPSS 26, uji parsial (uji t) pendapatan orang tua menunjukkan bahwa nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $4,119 > 2,026$ sehingga variabel pendapatan orang tua berpengaruh terhadap minat menyekolahkan anak kejenjang perguruan tinggi di Kelurahan Hanopan Kecamatan Padangsidempuan Selatan. Dengan demikian, hipotesis yang menyatakan pendapatan orang tua berpengaruh terhadap minat menyekolahkan anak kejenjang perguruan tinggi benar sehingga H_{a1} diterima.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Vella Septika dan Rahmanelli yang menyatakan bahwa minat menyekolahkan anak kejenjang perguruan tinggi dipengaruhi oleh pendapatan orang tua. Hasil penelitian ini yang menunjukkan pendapatan orang tua berpengaruh dikarenakan salah satu faktor utama dalam pertimbangan untuk melanjutkan pendidikan anak adalah biaya. Biaya merupakan beban yang sering kali kerap menjadi penghalang dalam melanjutkan pendidikan ke jenjang perguruan tinggi. Biaya ini harus diselaraskan dengan pendapatan orang tua. Semakin tinggi pendapatan orang tua

yang diperoleh maka akan lebih meningkatkan minat orang tua dalam menyekolahkan anak ke jenjang yang lebih tinggi.

Implikasi secara teoritis dari penelitian ini adalah bahwa penelitian ini tidak sesuai dengan penelitian Menhard yang menyatakan bahwa pendapatan orang tua tidak mempengaruhi minat orang tua untuk menyekolahkan anak ke jenjang perguruan tinggi.

2. Pengaruh Pendidikan Orang Tua Terhadap Minat Minat Menyekolahkan Anak Kejenjang Perguruan Tinggi

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dengan menggunakan SPSS 26, uji parsial (uji t) pendidikan orang tua menunjukkan bahwa nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu $1,266 < 2,026$ sehingga variabel pendidikan orang tua tidak berpengaruh terhadap minat menyekolahkan anak kejenjang perguruan tinggi di Kelurahan Hanopan Kecamatan Padangsidempuan Selatan. Dengan demikian, hipotesis yang menyatakan pendapatan orang tua tidak berpengaruh terhadap minat menyekolahkan anak kejenjang perguruan tinggi benar sehingga H_0 diterima.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Nadya Nelsi Lilis Uliarta Simamora yang menyatakan bahwa pendidikan orang tua memiliki pengaruh terhadap minat orang tua untuk pendidikan anak ke jenjang perguruan tinggi. Hal ini dikarenakan karena biasanya ada suatu pola pikir orang tua bahwa anak harus lebih dari dirinya sendiri. Selain itu orang tua yang memiliki pendidikan yang tinggi pasti sudah

mengetahui akan pentingnya pendidikan dalam segala aspek. Sehingga orang tua dengan latar pendidikan tinggi akan berusaha dan memiliki minat yang lebih tinggi untuk membuat anaknya sekolah ke jenjang perguruan tinggi.

Sedangkan orang tua dengan dengan latar pendidikan yang rendah menganggap bahwa pendidikan ke perguruan tinggi itu tidak wajib. Sehingga minat mereka lebih rendah untuk menyekolahkan anak hingga ke jenjang perguruan tinggi. Implikasi secara teoritis dari penelitian ini adalah bahwa penelitian ini tidak sesuai dengan penelitian Tri Wiyono yang menyatakan menyatakan bahwa latar belakang pendidikan orang tua tidak mempengaruhi minat orang tua untuk menyekolahkan anak ke jenjang perguruan tinggi.

D. Keterbatasan Penelitian

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan langkah-langkah sesuai dengan panduan yang diberikan oleh UIN SYAHADA Padangsidempuan agar menghasilkan penelitian yang sempurna, namun dalam pelaksanaan penelitian ini memiliki keterbatasan, keterbatasan tersebut adalah:

1. Peneliti memiliki keterbatasan dalam menggunakan variabel yang diteliti yaitu peneliti hanya berfokus terhadap variabel independen pendapatan orang tua dan pendidikan orang tua sementara masih banyak variabel-variabel lain yang belum diteliti oleh peneliti.
2. Periode dalam penelitian ini memiliki sampel hanya berupa keluarga yang sedang menyekolahkan anaknya di ke perguruan tinggi di

Kelurahan Hanopan Kecamatan Padangsidempuan Selatan yang menyebabkan jumlah sampel hanya sebanyak 40 kepala keluarga.

3. Keterbatasan materi seperti buku-buku referensi yang diperlukan peneliti untuk penulisan skripsi sehingga menyebabkan kendala bagi peneliti untuk melengkapi teori-teori yang diperlukan.
4. Peneliti tidak dapat memastikan kejujuran responden dalam mengisi angket yang diberikan.

Meski terdapat berbagai keterbatasan dan kesulitan dalam penelitian ini, tetapi agar tidak mengurangi makna dari penelitian ini maka peneliti tetap bersikeras melakukan penelitian ini dengan maksimal. Penelitian ini dapat terselesaikan karena kebaikan hati dengan bantuan yang diberikan dari berbagai pihak.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengolahan data penelitian yang berjudul Pengaruh Pendapatan Orang Tua dan Pendidikan Orang Tua Terhadap Minat Orang Tua Menyekolahkan Anak Ke Jenjang Perguruan Tinggi (Studi Kasus Kelurahan Hanopan Kecamatan Padangsidempuan Selatan) dapat ditarik kesimpulan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil uji parsial (uji t) variabel pendapatan orang tua memiliki nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $4,119 > 2,026$. Maka H_{01} ditolak dan H_{a1} diterima, jadi dapat disimpulkan bahwa variabel pendapatan orang tua berpengaruh secara parsial terhadap minat orang tua menyekolahkan anak ke jenjang perguruan tinggi di Kelurahan Hanopan Kecamatan Padangsidempuan Selatan.
2. Berdasarkan hasil uji parsial (uji t) variabel pendidikan orang tua memiliki nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu $1,266 < 2,026$. Maka H_{02} diterima dan H_{a2} ditolak, jadi dapat disimpulkan bahwa variabel pendidikan orang tua tidak berpengaruh secara parsial terhadap minat orang tua menyekolahkan anak ke jenjang perguruan tinggi di Kelurahan Hanopan Kecamatan Padangsidempuan Selatan.
3. Berdasarkan hasil uji simultan (uji F) diperoleh nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $16,567 > 3,24$ sehingga H_{a3} diterima dan H_{03} ditolak jadi dapat disimpulkan bahwa variabel pendapatan orang tua dan pendidikan

orang tua berpengaruh secara simultan terhadap minat orang tua menyekolahkan anak ke jenjang perguruan tinggi di Kelurahan Hanopan Kecamatan Padangsidempuan Selatan.

B. Saran-Saran

Adapun saran yang dapat peneliti sampaikan berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan di atas adalah sebagai berikut :

1. Bagi Orang Tua

Bagi orang tua diharapkan lebih mengetahui akan pentingnya pendidikan bagi anak. Sehingga orang tua mampu untuk lebih terbuka dalam meningkatkan minat untuk menyekolahkan anak hingga ke jenjang perguruan tinggi.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat memperbanyak variabel independen dan sampel penelitian supaya hasil yang didapatkan lebih maksimal dan akurat. Kemudian memperhatikan fenomena permasalahan yang terjadi pada laporan data yang diteliti.

DAFTAR PUSTAKA

- Mujib Abdul, M. Jusuf., *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Kencana, 2017).
- Saleh Abdul Rahman dan Muhib Abdul Wahab, *Psikologi Suatu Pengantar Dalam Perseftik Islam*, (Jakarta: Kencana, 2004).
- Mufida Afra, dkk, “Pengaruh Pendapatan Orang Tua dan Prestasi Belajar Terhadap Minat Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi Pada Siswa Kelas XII Akuntansi SMK Negeri 2 Pariaman”, *dalam jurnal Ecogen*, Vol. 2, No. 4, Desember 2019.
- Anggito Albi, dkk, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jawa Barat: Cv. Jejak, 2018).
- Mahmud Ali Abdul Halim, *Pendidikan Ruhani* (Jakarta: Gema Insani, 2000).
- Al-Qur'an dan Terjemahan*, Kementrian Agama Republik Indonesia.
- Saebani Beni Ahmad , *Metode Penelitian*, (Bandung: Cv. Pustaka Setia).
- Jatmiko Dwi, “Pengaruh Kondisi Sosial, Ekonomi Terhadap Tingkat Pendidikan Anak Pada Keluarga Buruh Batik, Petani, dan Nelayan di Kecamatan Wiradesa Kabupaten Pekalongan, *dalam jurnal Edu Geography* , 2012.
- Pramaswari Eva, ”pengaruh Tingkat Pendidikan Orangtua Terhadap Motivasi Belajar”, *Dalam Jurnal Pendidikan Ekonomi, Manajemen dan Keuangan*. Vol.2,No.2,November2018.
- Alam Fiptar Abdi, “Pengaruh Tingkat Pendidikan dan Perhatian Orang Tua Terhadap Kedisiplinan Belajar Siswa SMP Negeri 3 Barru, *dalam jurnal Bimbingan dan Konseling*, Vol. 7, No. 1, April 2020.
- Hasbullah, *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2015).
- Hadiyanto Herman, *Pengaruh Pendidikan, Perkerjaan dan Pendapatan Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Ekonomi pada Siswa SMA*, dalam Jurnal Ekonomi Pendidikan dan Kewirausahaan, Vol 2, NO.2 Tahun 2014.
- https://id.wikipedia.org/wiki/Sekolah#cite_note-Sejarah_Sekolah-1, diakses tanggal 4 Januari 2022, pukul 12:13 WIB.
- https://id.wikipedia.org/wiki/Perguruan_tinggi, diakses tanggal 4 Januari 2022, pukul 12:20 WIB.

- Alfina Lina, *Pengaruh Pendapatan Orangtua Terhadap Tingkat Pendidikan Anak Di Desa Kibang Kecamatan Metro Kibang Kabupaten Lampung Timur*,(IAIN Metro, 2018).
- Menhard, “Pengaruh Pendapatan Orang tua dan Status social terhadap Minat melanjutkan pendidikan keperguruan tinggi (studi kasus Stie Mahaputra Riau)”, *dalamjurnal Wira Ekonomi Mikroskill*, Vol. 7 , No. 01, April 2017.
- Sumardi Mulyanto dan Hans Dieter Evers, *Kemiskinan dan Kebutuhan Pokok* (Jakarta: CV Rajawali).
- Marhaeni, manuarti Dewi, *Buku Ajar Ekonomi Sumber Daya Manusia*,(Denpasar: Universitas Udayana,2004).
- Fitrah Muh., *Penelitian Kualitatif, tindakan kelas dan studi kasus*,(Jawa Barat: Cv. Jejak, 2017).
- Mamik, *metodologi kualitatif*, (Jakarta: Publisher, 2014).
- M. Djunaidi Ghony Dan Fauzan Almanshur, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2012).
- Hamalik Oemar, *Proses Belajar Mengajar*, (Jakarta:PT. Bumi Aksara, 2008).
- Ramayulis, *Metedologi Pelajaran Agama Islam*, (Jakarta: Kalam Mulia, 2015).
- Salim, dkk, *Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Kencana, 2019).
- Siyoto Sandu dan M.Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta : Literasi Media Publishing, 2015).
- Slameto, *Belajar dan Faktor- Faktor yang Mempengaruhinya*. (Jakarta. Rineka Cipta, 2003)
- Sugiono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*, (Bandung: Cv. Alfabeta, 2018).
- Surono, *Anggaran Pendapatan dan Belanja Keluarga*,(Yogyakarta: Graha Ilmu,2012).
- Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Ujang Sumarwan, *Perilaku Konsumen Teori dan Penerapannya Dalam Pemasaran*. (Bogor: Ghalia Indonesia, 2011).

Wawancara dengan ibu Dita Puspita Sari, Selaku Pegawai Kantor Lurah Hanopan,
pada tanggal 14 Desember 2021 pukul 16.20 WIB

Wawancara dengan ibu Lamsaniati, masyarakat Hanopan, pada tanggal 15
Desember 2021 pukul 09.30 WIB

Daradjat Zakiah, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2019).

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

I. IDENTITAS PRIBADI

1. Nama : SUCIPTO MANGUN KUSUMO
2. Tempat/Tgl. Lahir : Purwakarta, 24 Februari 2000
3. Agama : Islam
4. Jenis Kelamin : Laki-laki
5. Alamat : Jl. Alboin Hutabarat Kel. Hanopan Kec. Padangsidimpuan
Selatan Lk.II Kota Padangsidimpuan
6. Email : pandrocmk@gmail.com
7. No. Handphone : 0821-6097-6190

II. RIWAYAT PENDIDIKAN

1. SD Negeri 200213 Hanopan (2005-2011)
2. MTs Swasta YPKS Padangsidimpuan (2011-2014)
3. SMK Swasta TERUNA Padangsidimpuan (2014-2017)
4. UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addari Padangsidimpuan (2017-2023)

IV. MOTTO HIDUP

**“HIDUP ADALAH PERJALANAN,
MATI ADALAH PERTANGGUNGJAWABAN”**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Nomor : 2860/In.14/G.1/G.4c/PP.00.9/12/2021
Lampiran : -
Hal : **Penunjukan Pembimbing Skripsi**

Desember 2021

Yth. Bapak/Ibu;

1. Delima Sari Lubis : Pembimbing I
2. Ali Hardana : Pembimbing II

Dengan hormat, bersama ini disampaikan kepada Bapak/Ibu bahwa, berdasarkan hasil sidang tim pengkajian kelayakan judul skripsi, telah ditetapkan judul skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : Sucipto Mangun Kusumo
NIM : 1740200188
Program Studi : Ekonomi Syariah
Judul Skripsi : Pengaruh Pendapatan dan Pendidikan Orangtua Terhadap Minat Orangtua Menyekolahkan Anak di Perguruan Tinggi (Studi Kasus Kelurahan Hanopan Kecamatan Padangsidimpuan Selatan).

Untuk itu, diharapkan kepada Bapak/Ibu bersedia sebagai pembimbing mahasiswa tersebut dalam penyelesaian skripsi dan sekaligus penyempurnaan judul bila diperlukan.

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

an. Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik

Abdul Nasser Hasibuan

Tembusan :
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Nomor : 1743/In.14/G.1/G.4c/TL.00/06/2022
Hal : Mohon Izin Riset

20 Juni 2022

Yth. Lurah Hanopan Kecamatan Padangsidempuan Selatan

Dengan hormat, Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan menerangkan bahwa:

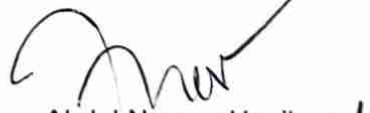
Nama : Sucipto Mangun Kusumo
NIM : 1740200188
Semester : X (Sepuluh)
Program Studi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

adalah benar Mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan yang sedang menyelesaikan Skripsi dengan Judul: "Pengaruh Pendapatan dan Pendidikan Orangtua Terhadap Minat Orangtua Menyekolahkan Anak kepada Jenjang Perguruan Tinggi (Studi Kasus Kelurahan Hanopan Kecamatan Padangsidempuan Selatan)".

Sehubungan dengan itu, kami mohon bantuan Bapak/Ibu dalam memberikan izin riset dan data sesuai dengan maksud judul di atas.

Demikian surat ini kami sampaikan, atas kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.

a.n Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik



Abdul Nasser Hasibuan

Tembusan:
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.



PEMERINTAH KOTA PADANGSIDIMPUAN
KECAMATAN PADANGSIDIMPUAN SELATAN
KELURAHAN HANOPAN – SIBATU
JI. MAYOR ALBOIN HUTABARAT KM 2 PADANGSIDIMPUAN

Hanopan – Sibatu , 14 Juli 2022

Nomor : 470/72 / VII / 2022
Lampiran :

Kepada Yth :
Bapak Wakil Dekan Bidang Akademik
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Perihal : **Keterangan telah selesai
Melaksanakan Penelitian**

di _

Padangsidempuan

Berkenaan dengan hal tersebut diatas dengan ini kami sampaikan bahwa saudara SUCIPTO MANGUN KUSUMO dengan NIM : 1740200188 telah selesai melaksanakan Penelitian di Kelurahan Hanopan – Sibatu dengan Judul PENGARUH PENDAPATAN DAN PENDIDIKAN ORANGTUA TERHADAP MINAT ORANGTUA MENYEKOLAHKAN ANAK KEPADA JENJANG PERGURUAN TINGGI (Studi kasus Kelurahan Hanopan – Sibatu Kecamatan Padangsidempuan Selatan) .

Demikian Izin dan dukungan dari Kelurahan Hanopan – Sibatu dan sebelumnya diucapkan terimakasih .



DOKUMENTASI



Wawancara dengan ibu Rosila Harahap



Wawancara dengan ibu Nur Asiyah Nasution



Wawancara dengan Bapak Khairul Anwar



Wawancara dengan Ibu Hannum



Wawancara dengan ibu Masdalena Lubis

IDENTITAS RESPONDEN

Kami mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk menjawab beberapa pertanyaan berikut ini, dengan mengisi titik-titik dan memberi tanda centang (√) pada kotak yang tersedia.

Nama :
Umur :
Jenis Kelamin : Laki-laki Perempuan
Pendidikan Terakhir
Suami : Istri :
Pekerjaan
Suami : Istri :
Pendapatan /bulan :
Jumlah anak yang sekolah :
Jumlah anak yang kuliah :

PETUNJUK PENGISIAN

1. Bacalah dengan seksama setiap pernyataan dan jawaban yang tersedia.
2. Jawab dan isilah sesuai dengan pernyataan dibawah ini dengan memberikan tanda centang (√) pada alternatif yang tersedia pada kolom jawaban.
3. Mohon jawaban diberikan secara objektif untuk akurasi hasil penelitian, pada salah satu pilihan jawaban untuk bagian A dan C:

| Sangat Setuju (SS) | Setuju (S) | Netral (N) | Tidak Setuju (TS) | Sangat Tidak Setuju (STS) |
|-----------------------|---------------|---------------|----------------------|------------------------------|
| | | | | |

4. Pada bagian B, SD (Sekolah Dasar), SMP (Sekolah menengah Pertama sederajat), SMA (Sekolah menengah atas sederajat) dan PT (Perguruan Tinggi)
5. Semua jawaban Bapak/Ibu dijamin kerahasiaannya.
6. Pernyataan ini semata untuk tujuan penelitian.

A. Variabel Pendapatan Orangtua (X1)

| Indikator | Pernyataan | Tanggapan Responden | | | | |
|--------------------------|--|---------------------|---|---|----|-----|
| | | SS | S | N | TS | STS |
| Pendapatan Tetap | 1. Pendapatan saya setiap bulan cukup untuk biaya sekolah | | | | | |
| | 2. Pendapatan saya yang rendah membuat saya tidak termotivasi menyekolahkan anak ke perguruan tinggi | | | | | |
| Pendapatan Sampingan | 3. Saya memiliki pendapatan sampingan untuk membantu biaya sekolah | | | | | |
| | 4. Saya melakukan pekerjaan sampingan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari | | | | | |
| Pendapatan Tidak Terduga | 5. Saya selalu mendapatkan uang tak terduga untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari perlu dana tambahan | | | | | |
| | 6. Keluarga saya selalu membantu untuk membiayai sekolah anak saya | | | | | |
| | 7. Saya berjuang sendiri untuk memenuhi kebutuhan keluarga saya | | | | | |

B. Variabel Pendidikan Orangtua (X2)

| Indikator | Pernyataan | Tanggapan Responden | | | |
|---------------------|--|---------------------|-----|-----|----|
| | | SD | SMP | SMA | PT |
| Pendidikan Formal | 1. Saya tidak ingin anak saya memiliki pendidikan seperti saya | | | | |
| | | | | | |
| Pendidikan Informal | 2. Apakah saudara/i pernah mengenyam pendidikan informal? | | | | |

C. Variabel Minat Orangtua (Y)

| Indikator | Pernyataan | Tanggapan Responden | | | | |
|-----------------------|--|---------------------|---|---|----|-----|
| | | SS | S | N | TS | STS |
| Dorongan diri sendiri | 1. Keinginan menyekolahkan anak dari diri sendiri | | | | | |
| | 2. Keinginan anak untuk mengenyam pendidikan yang lebih tinggi | | | | | |
| | 3. Kondisi keuangan yang memadai | | | | | |
| | 4. Cita-cita anak selalu menginginkan pendidikan yang tinggi | | | | | |
| Motivasi Sosial | 5. Keluarga selalu mendukung tentang pendidikan | | | | | |
| | 6. Anak mendapatkan beasiswa dalam menempuh perguruan tinggi | | | | | |
| | 7. Sebagai tuntutan dalam memasuki dunia kerja | | | | | |
| | 8. Untuk meningkatkan strata kehidupan dimasyarakat | | | | | |
| Pengaruh Lingkungan | 9. Lokasi rumah yang dekat dengan perguruan tinggi | | | | | |
| | 10. Ada beberapa tetangga bersekolah di perguruan tinggi | | | | | |

Padang Sidempuan, Juni 2022
Responden

()

| no | pendapatan orang tua (X1) | | | | | | | pendidikan orang tua (X2) | | | | | Minat Orang tua (Y) | | | | | | | | | | | |
|----|---------------------------|---|---|---|---|---|---|---------------------------|---|---|---|---|---------------------|----|---|---|---|---|---|---|---|----|---------|---|
| | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | Y-total | |
| | X1-total | | | | | | | X2-total | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 1 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 18 | 4 | 4 | 2 | 5 | 2 | 17 | 3 | 2 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 1 | 4 | 2 |
| 2 | 3 | 3 | 4 | 1 | 3 | 4 | 4 | 22 | 2 | 4 | 1 | 1 | 1 | 9 | 2 | 1 | 5 | 4 | 3 | 4 | 3 | 1 | 5 | 2 |
| 3 | 3 | 3 | 1 | 1 | 3 | 2 | 5 | 18 | 2 | 3 | 1 | 2 | 1 | 9 | 2 | 2 | 4 | 1 | 3 | 2 | 2 | 2 | 4 | 4 |
| 4 | 2 | 3 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 14 | 4 | 4 | 1 | 3 | 2 | 14 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 3 | 3 |
| 5 | 5 | 5 | 2 | 2 | 5 | 2 | 5 | 26 | 5 | 5 | 1 | 5 | 1 | 17 | 1 | 1 | 1 | 1 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | |
| 6 | 3 | 3 | 2 | 2 | 4 | 3 | 4 | 21 | 3 | 4 | 1 | 5 | 1 | 14 | 1 | 1 | 3 | 2 | 2 | 5 | 2 | 3 | 2 | |
| 7 | 3 | 4 | 2 | 2 | 4 | 2 | 4 | 21 | 4 | 4 | 2 | 2 | 2 | 14 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | |
| 8 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 24 | 4 | 4 | 1 | 2 | 2 | 13 | 2 | 1 | 2 | 1 | 1 | 3 | 2 | 4 | 3 | |
| 9 | 3 | 4 | 2 | 2 | 4 | 4 | 2 | 21 | 4 | 4 | 2 | 3 | 2 | 15 | 2 | 2 | 3 | 1 | 2 | 4 | 2 | 3 | 3 | |
| 10 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 4 | 18 | 4 | 4 | 1 | 3 | 1 | 13 | 1 | 1 | 3 | 1 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | |
| 11 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 19 | 4 | 4 | 1 | 3 | 1 | 13 | 1 | 1 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | |
| 12 | 2 | 3 | 2 | 1 | 3 | 3 | 1 | 15 | 4 | 4 | 1 | 2 | 2 | 13 | 2 | 2 | 2 | 1 | 1 | 3 | 2 | 4 | 1 | |
| 13 | 3 | 4 | 2 | 2 | 3 | 3 | 1 | 18 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 5 | 1 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | |
| 14 | 2 | 4 | 2 | 2 | 5 | 4 | 1 | 20 | 4 | 5 | 2 | 2 | 1 | 14 | 3 | 2 | 2 | 4 | 5 | 2 | 1 | 4 | 4 | |
| 15 | 2 | 4 | 2 | 2 | 3 | 2 | 4 | 19 | 4 | 4 | 1 | 3 | 1 | 13 | 2 | 1 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | |
| 16 | 2 | 3 | 2 | 4 | 4 | 3 | 1 | 19 | 4 | 4 | 2 | 3 | 2 | 15 | 1 | 2 | 2 | 1 | 1 | 2 | 1 | 3 | 2 | |
| 17 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 2 | 4 | 24 | 4 | 4 | 1 | 3 | 2 | 14 | 2 | 1 | 3 | 1 | 2 | 4 | 2 | 3 | 2 | |
| 18 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 16 | 4 | 5 | 1 | 3 | 2 | 15 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | |
| 19 | 2 | 3 | 1 | 1 | 2 | 1 | 2 | 12 | 4 | 4 | 1 | 3 | 3 | 15 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | |
| 20 | 1 | 2 | 1 | 5 | 1 | 2 | 5 | 17 | 1 | 1 | 2 | 2 | 1 | 7 | 2 | 1 | 2 | 1 | 5 | 4 | 2 | 5 | 2 | |
| 21 | 1 | 2 | 2 | 5 | 1 | 1 | 5 | 17 | 5 | 4 | 1 | 1 | 1 | 12 | 1 | 2 | 2 | 1 | 1 | 5 | 1 | 2 | 1 | |
| 22 | 1 | 2 | 2 | 2 | 1 | 3 | 1 | 12 | 1 | 1 | 1 | 2 | 1 | 6 | 1 | 2 | 1 | 1 | 5 | 2 | 1 | 2 | 1 | |
| 23 | 1 | 1 | 2 | 2 | 3 | 4 | 5 | 18 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 | 6 | 2 | 2 | 2 | 1 | 5 | 4 | 3 | 2 | 3 | |
| 24 | 2 | 2 | 2 | 1 | 5 | 1 | 2 | 15 | 1 | 2 | 1 | 1 | 1 | 6 | 1 | 2 | 5 | 2 | 1 | 5 | 1 | 2 | 2 | |
| 25 | 1 | 1 | 2 | 5 | 5 | 1 | 1 | 16 | 1 | 2 | 1 | 1 | 2 | 7 | 2 | 1 | 1 | 1 | 5 | 1 | 2 | 2 | 1 | |
| 26 | 1 | 2 | 1 | 2 | 5 | 2 | 5 | 18 | 5 | 4 | 1 | 1 | 1 | 12 | 1 | 2 | 1 | 2 | 5 | 2 | 2 | 3 | 3 | |
| 27 | 1 | 2 | 2 | 5 | 1 | 2 | 1 | 14 | 1 | 2 | 3 | 1 | 1 | 8 | 1 | 2 | 1 | 1 | 2 | 3 | 5 | 3 | 4 | |
| 28 | 2 | 1 | 2 | 4 | 1 | 5 | 4 | 19 | 2 | 2 | 2 | 1 | 1 | 8 | 1 | 2 | 3 | 2 | 5 | 1 | 2 | 2 | 2 | |
| 29 | 1 | 4 | 1 | 2 | 5 | 3 | 3 | 19 | 1 | 1 | 1 | 2 | 1 | 6 | 2 | 1 | 1 | 1 | 3 | 3 | 1 | 1 | 5 | |
| 30 | 3 | 2 | 1 | 2 | 2 | 1 | 4 | 15 | 4 | 4 | 1 | 1 | 2 | 12 | 1 | 2 | 1 | 4 | 3 | 2 | 1 | 2 | 1 | |
| 31 | 1 | 2 | 3 | 4 | 3 | 1 | 2 | 16 | 1 | 2 | 1 | 1 | 1 | 6 | 1 | 2 | 5 | 1 | 5 | 1 | 2 | 2 | 2 | |
| 32 | 1 | 2 | 2 | 4 | 3 | 2 | 5 | 19 | 5 | 3 | 1 | 2 | 3 | 15 | 1 | 2 | 2 | 1 | 2 | 5 | 3 | 1 | 2 | |
| 33 | 1 | 3 | 2 | 1 | 5 | 3 | 3 | 18 | 5 | 4 | 2 | 1 | 3 | 15 | 1 | 2 | 5 | 2 | 1 | 3 | 2 | 3 | 2 | |
| 34 | 2 | 4 | 1 | 2 | 2 | 2 | 4 | 17 | 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 7 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 1 | 1 | 3 | |
| 35 | 3 | 3 | 3 | 1 | 2 | 4 | 5 | 21 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 13 | 2 | 1 | 3 | 1 | 4 | 5 | 3 | 3 | 4 | |
| 36 | 3 | 4 | 2 | 2 | 4 | 2 | 5 | 22 | 2 | 3 | 1 | 2 | 2 | 10 | 3 | 1 | 2 | 1 | 2 | 3 | 1 | 2 | 2 | |
| 37 | 1 | 5 | 1 | 2 | 4 | 4 | 4 | 20 | 1 | 2 | 1 | 2 | 1 | 7 | 2 | 1 | 3 | 1 | 5 | 2 | 4 | 5 | 3 | |
| 38 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 5 | 19 | 2 | 3 | 2 | 4 | 1 | 12 | 2 | 1 | 2 | 1 | 2 | 4 | 2 | 4 | 4 | |
| 39 | 2 | 4 | 2 | 1 | 5 | 4 | 3 | 21 | 2 | 2 | 1 | 2 | 1 | 8 | 1 | 2 | 2 | 2 | 1 | 5 | 3 | 2 | 2 | |
| 40 | 1 | 3 | 4 | 5 | 3 | 2 | 2 | 20 | 2 | 4 | 2 | 1 | 1 | 10 | 1 | 2 | 3 | 2 | 2 | 5 | 2 | 5 | 3 | |

Uji Validitas Pendapatan Orang Tua (X¹)

Correlations

| | | X1_1 | X1_2 | X1_3 | X1_4 | X1_5 | X1_6 | X1_7 | Skor_X1 |
|---------|---------------------|---------|--------|--------|--------|--------|--------|---------|---------|
| X1_1 | Pearson Correlation | 1 | .622** | .459** | .478** | .247 | .402* | 1.000** | .772** |
| | Sig. (2-tailed) | | .000 | .003 | .002 | .124 | .010 | .000 | .000 |
| | N | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 |
| X1_2 | Pearson Correlation | .622** | 1 | .474** | .801** | .457** | .291 | .622** | .794** |
| | Sig. (2-tailed) | .000 | | .002 | .000 | .003 | .069 | .000 | .000 |
| | N | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 |
| X1_3 | Pearson Correlation | .459** | .474** | 1 | .544** | .325* | .119 | .459** | .630** |
| | Sig. (2-tailed) | .003 | .002 | | .000 | .041 | .466 | .003 | .000 |
| | N | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 |
| X1_4 | Pearson Correlation | .478** | .801** | .544** | 1 | .512** | .195 | .478** | .745** |
| | Sig. (2-tailed) | .002 | .000 | .000 | | .001 | .227 | .002 | .000 |
| | N | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 |
| X1_5 | Pearson Correlation | .247 | .457** | .325* | .512** | 1 | .712** | .247 | .742** |
| | Sig. (2-tailed) | .124 | .003 | .041 | .001 | | .000 | .124 | .000 |
| | N | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 |
| X1_6 | Pearson Correlation | .402* | .291 | .119 | .195 | .712** | 1 | .402* | .679** |
| | Sig. (2-tailed) | .010 | .069 | .466 | .227 | .000 | | .010 | .000 |
| | N | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 |
| X1_7 | Pearson Correlation | 1.000** | .622** | .459** | .478** | .247 | .402* | 1 | .772** |
| | Sig. (2-tailed) | .000 | .000 | .003 | .002 | .124 | .010 | | .000 |
| | N | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 |
| Skor_X1 | Pearson Correlation | .772** | .794** | .630** | .745** | .742** | .679** | .772** | 1 |
| | Sig. (2-tailed) | .000 | .000 | .000 | .000 | .000 | .000 | .000 | |
| | N | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 |

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Uji Validitas Pendidikan Orang Tua (X^2)

Correlations

| | | X2_1 | X2_2 | X2_3 | X2_4 | X2_5 | Skor_X2 |
|---------|---------------------|--------|--------|--------|--------|--------|---------|
| X2_1 | Pearson Correlation | 1 | .376* | .613** | .454** | .482** | .741** |
| | Sig. (2-tailed) | | .017 | .000 | .003 | .002 | .000 |
| | N | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 |
| X2_2 | Pearson Correlation | .376* | 1 | .303 | .374* | .283 | .661** |
| | Sig. (2-tailed) | .017 | | .057 | .017 | .077 | .000 |
| | N | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 |
| X2_3 | Pearson Correlation | .613** | .303 | 1 | .617** | .426** | .792** |
| | Sig. (2-tailed) | .000 | .057 | | .000 | .006 | .000 |
| | N | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 |
| X2_4 | Pearson Correlation | .454** | .374* | .617** | 1 | .555** | .800** |
| | Sig. (2-tailed) | .003 | .017 | .000 | | .000 | .000 |
| | N | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 |
| X2_5 | Pearson Correlation | .482** | .283 | .426** | .555** | 1 | .732** |
| | Sig. (2-tailed) | .002 | .077 | .006 | .000 | | .000 |
| | N | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 |
| Skor_X2 | Pearson Correlation | .741** | .661** | .792** | .800** | .732** | 1 |
| | Sig. (2-tailed) | .000 | .000 | .000 | .000 | .000 | |
| | N | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 |

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Uji Validitas Minat Orang Tua (Y)

Correlations

| | Y 1 | Y 2 | Y 3 | Y 4 | Y 5 | Y 6 | Y 7 | Y 8 | Y 9 | Y 10 | Skor Y |
|----------------------------|--------|--------|--------|--------|--------|-------|--------|--------|--------|--------|--------|
| Y_1 Pearson Correlation | 1 | .566** | .217 | .326* | .606** | .388* | .836** | .541** | .483** | .183 | .754** |
| Sig. (2-tailed) | | .000 | .180 | .040 | .000 | .013 | .000 | .000 | .002 | .258 | .000 |
| N | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 |
| Y_2 Pearson Correlation | .566** | 1 | .197 | .602** | .502** | .064 | .434** | .550** | .262 | .476** | .709** |
| Sig. (2-tailed) | .000 | | .222 | .000 | .001 | .694 | .005 | .000 | .102 | .002 | .000 |
| N | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 |
| Y_3 Pearson Correlation | .217 | .197 | 1 | .062 | .392* | .221 | .171 | .155 | .448** | .368* | .581** |
| Sig. (2-tailed) | .180 | .222 | | .703 | .012 | .170 | .292 | .341 | .004 | .019 | .000 |
| N | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 |
| Y_4 Pearson Correlation | .326* | .602** | .062 | 1 | .271 | -.018 | .311 | .493** | .257 | .786** | .643** |
| Sig. (2-tailed) | .040 | .000 | .703 | | .091 | .914 | .051 | .001 | .109 | .000 | .000 |
| N | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 |
| Y_5 Pearson Correlation | .606** | .502** | .392* | .271 | 1 | .132 | .597** | .375* | .518** | .171 | .679** |
| Sig. (2-tailed) | .000 | .001 | .012 | .091 | | .418 | .000 | .017 | .001 | .290 | .000 |
| N | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 |
| Y_6 Pearson Correlation | .388* | .064 | .221 | -.018 | .132 | 1 | .293 | .204 | .115 | -.061 | .377* |
| Sig. (2-tailed) | .013 | .694 | .170 | .914 | .418 | | .067 | .207 | .481 | .708 | .016 |
| N | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 |
| Y_7 Pearson Correlation | .836** | .434** | .171 | .311 | .597** | .293 | 1 | .422** | .466** | .177 | .683** |
| Sig. (2-tailed) | .000 | .005 | .292 | .051 | .000 | .067 | | .007 | .002 | .275 | .000 |
| N | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 |
| Y_8 Pearson Correlation | .541** | .550** | .155 | .493** | .375* | .204 | .422** | 1 | .274 | .387* | .677** |
| Sig. (2-tailed) | .000 | .000 | .341 | .001 | .017 | .207 | .007 | | .088 | .014 | .000 |
| N | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 |
| Y_9 Pearson Correlation | .483** | .262 | .448** | .257 | .518** | .115 | .466** | .274 | 1 | .206 | .620** |
| Sig. (2-tailed) | .002 | .102 | .004 | .109 | .001 | .481 | .002 | .088 | | .202 | .000 |
| N | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 |
| Y_10 Pearson Correlation | .183 | .476** | .368* | .786** | .171 | -.061 | .177 | .387* | .206 | 1 | .626** |
| Sig. (2-tailed) | .258 | .002 | .019 | .000 | .290 | .708 | .275 | .014 | .202 | | .000 |
| N | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 |
| Skor_Y Pearson Correlation | .754** | .709** | .581** | .643** | .679** | .377* | .683** | .677** | .620** | .626** | 1 |
| Sig. (2-tailed) | .000 | .000 | .000 | .000 | .000 | .016 | .000 | .000 | .000 | .000 | |
| N | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 |

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**Uji Reliabilitas
Pendapatan Orang Tua (X^1)**

Reliability Statistics

| Cronbach's Alpha | N of Items |
|---------------------|------------|
| .839 | 7 |

**Uji Reliabilitas
Pendidikan Orang Tua (X^2)**

Reliability Statistics

| Cronbach's Alpha | N of Items |
|---------------------|------------|
| .780 | 5 |

**Uji Reliabilitas
Minat Orang Tua (X^2)**

Reliability Statistics

| Cronbach's Alpha | N of Items |
|---------------------|------------|
| .811 | 10 |

Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

| | | Unstandardized Residual |
|----------------------------------|----------------|----------------------------|
| N | | 40 |
| Normal Parameters ^{a,b} | Mean | .0000000 |
| | Std. Deviation | 3.42879126 |
| Most Extreme Differences | Absolute | .095 |
| | Positive | .095 |
| | Negative | -.071 |
| Test Statistic | | .095 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | .200 ^{c,d} |

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics

| | N | Minimum | Maximum | Mean | Std. Deviation |
|--------------------|----|---------|---------|-------|----------------|
| Pendapatan Ortu | 40 | 20 | 35 | 29.63 | 3.425 |
| Pendiidkan Ortu | 40 | 15 | 25 | 20.38 | 2.752 |
| Minat Ortu | 40 | 30 | 50 | 42.65 | 4.721 |
| Valid N (listwise) | 40 | | | | |

Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

| Model | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. | Collinearity Statistics | | |
|-------|-----------------------------|------------|---------------------------|------|-------|-------------------------|------|-------|
| | B | Std. Error | Beta | | | Tolerance | VIF | |
| 1 | (Constant) | 12.864 | 5.263 | | 2.444 | .019 | | |
| | Pendapatan Ortu | .796 | .193 | .578 | 4.119 | .000 | .725 | 1.379 |
| | Pendiidkan Ortu | .304 | .240 | .177 | 1.266 | .214 | .725 | 1.379 |

a. Dependent Variable: Minat Ortu

Uji Heteroskedastisitas

Coefficients^a

| Model | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. | |
|-------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|-------|------|
| | B | Std. Error | Beta | | | |
| 1 | (Constant) | 2.547 | 2.827 | | .901 | .373 |
| | Pendapatan Ortu | -.028 | .104 | -.052 | -.270 | .788 |
| | Pendiidkan Ortu | .056 | .129 | .083 | .432 | .668 |

a. Dependent Variable: Abs_RES

Uji Autokorelasi

Model Summary^b

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|---------------|
| 1 | .687 ^a | .472 | .444 | 3.520 | 1.822 |

a. Predictors: (Constant), Pendiidkan Ortu, Pendapatan Ortu

b. Dependent Variable: Minat Ortu

Koefisien Determinasi R²

Model Summary^b

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1 | .687 ^a | .472 | .444 | 3.520 |

a. Predictors: (Constant), Pendiidkan Ortu, Pendapatan Ortu

b. Dependent Variable: Minat Ortu

Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients^a

| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
|-------|-----------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | 12.864 | 5.263 | | 2.444 | .019 |
| | Pendapatan Ortu | .796 | .193 | .578 | 4.119 | .000 |
| | Pendiidkan Ortu | .304 | .240 | .177 | 1.266 | .214 |

a. Dependent Variable: Minat Ortu

Uji Parsial (Uji t)

Coefficients^a

| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
|-------|-----------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | 12.864 | 5.263 | | 2.444 | .019 |
| | Pendapatan Ortu | .796 | .193 | .578 | 4.119 | .000 |
| | Pendiidkan Ortu | .304 | .240 | .177 | 1.266 | .214 |

a. Dependent Variable: Minat Ortu

Uji Simultan (Uji F)

ANOVA^a

| Model | | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
|-------|------------|----------------|----|-------------|--------|-------------------|
| 1 | Regression | 410.592 | 2 | 205.296 | 16.567 | .000 ^b |
| | Residual | 458.508 | 37 | 12.392 | | |
| | Total | 869.100 | 39 | | | |

a. Dependent Variable: Minat Ortu

b. Predictors: (Constant), Pendidikan Ortu, Pendapatan Ortu

Titik Persentase Distribusi t ($df = 1 - 40$)

| df | Pr | 0.25 | 0.10 | 0.05 | 0.025 | 0.01 | 0.005 | 0.001 |
|----|---------|---------|---------|----------|----------|----------|-----------|-------|
| | 0.50 | 0.20 | 0.10 | 0.050 | 0.02 | 0.010 | 0.002 | |
| 1 | 1.00000 | 3.07768 | 6.31375 | 12.70620 | 31.82052 | 63.65674 | 318.30884 | |
| 2 | 0.81650 | 1.88562 | 2.91999 | 4.30265 | 6.96456 | 9.92484 | 22.32712 | |
| 3 | 0.76489 | 1.63774 | 2.35336 | 3.18245 | 4.54070 | 5.84091 | 10.21453 | |
| 4 | 0.74070 | 1.53321 | 2.13185 | 2.77645 | 3.74695 | 4.60409 | 7.17318 | |
| 5 | 0.72669 | 1.47588 | 2.01505 | 2.57058 | 3.36493 | 4.03214 | 5.89343 | |
| 6 | 0.71756 | 1.43976 | 1.94318 | 2.44691 | 3.14267 | 3.70743 | 5.20763 | |
| 7 | 0.71114 | 1.41492 | 1.89458 | 2.36462 | 2.99795 | 3.49948 | 4.78529 | |
| 8 | 0.70639 | 1.39682 | 1.85955 | 2.30600 | 2.89646 | 3.35539 | 4.50079 | |
| 9 | 0.70272 | 1.38303 | 1.83311 | 2.26216 | 2.82144 | 3.24984 | 4.29681 | |
| 10 | 0.69981 | 1.37218 | 1.81246 | 2.22814 | 2.76377 | 3.16927 | 4.14370 | |
| 11 | 0.69745 | 1.36343 | 1.79588 | 2.20099 | 2.71808 | 3.10581 | 4.02470 | |
| 12 | 0.69548 | 1.35622 | 1.78229 | 2.17881 | 2.68100 | 3.05454 | 3.92963 | |
| 13 | 0.69383 | 1.35017 | 1.77093 | 2.16037 | 2.65031 | 3.01228 | 3.85198 | |
| 14 | 0.69242 | 1.34503 | 1.76131 | 2.14479 | 2.62449 | 2.97684 | 3.78739 | |
| 15 | 0.69120 | 1.34061 | 1.75305 | 2.13145 | 2.60248 | 2.94671 | 3.73283 | |
| 16 | 0.69013 | 1.33676 | 1.74588 | 2.11991 | 2.58349 | 2.92078 | 3.68615 | |
| 17 | 0.68920 | 1.33338 | 1.73961 | 2.10982 | 2.56693 | 2.89823 | 3.64577 | |
| 18 | 0.68836 | 1.33039 | 1.73406 | 2.10092 | 2.55238 | 2.87844 | 3.61048 | |
| 19 | 0.68762 | 1.32773 | 1.72913 | 2.09302 | 2.53948 | 2.86093 | 3.57940 | |
| 20 | 0.68695 | 1.32534 | 1.72472 | 2.08596 | 2.52798 | 2.84534 | 3.55181 | |
| 21 | 0.68635 | 1.32319 | 1.72074 | 2.07961 | 2.51765 | 2.83136 | 3.52715 | |
| 22 | 0.68581 | 1.32124 | 1.71714 | 2.07387 | 2.50832 | 2.81876 | 3.50499 | |
| 23 | 0.68531 | 1.31946 | 1.71387 | 2.06866 | 2.49987 | 2.80734 | 3.48496 | |
| 24 | 0.68485 | 1.31784 | 1.71088 | 2.06390 | 2.49216 | 2.79694 | 3.46678 | |
| 25 | 0.68443 | 1.31635 | 1.70814 | 2.05954 | 2.48511 | 2.78744 | 3.45019 | |
| 26 | 0.68404 | 1.31497 | 1.70562 | 2.05553 | 2.47863 | 2.77871 | 3.43500 | |
| 27 | 0.68368 | 1.31370 | 1.70329 | 2.05183 | 2.47266 | 2.77068 | 3.42103 | |
| 28 | 0.68335 | 1.31253 | 1.70113 | 2.04841 | 2.46714 | 2.76326 | 3.40816 | |
| 29 | 0.68304 | 1.31143 | 1.69913 | 2.04523 | 2.46202 | 2.75639 | 3.39624 | |
| 30 | 0.68276 | 1.31042 | 1.69726 | 2.04227 | 2.45726 | 2.75000 | 3.38518 | |
| 31 | 0.68249 | 1.30946 | 1.69552 | 2.03951 | 2.45282 | 2.74404 | 3.37490 | |
| 32 | 0.68223 | 1.30857 | 1.69389 | 2.03693 | 2.44868 | 2.73848 | 3.36531 | |
| 33 | 0.68200 | 1.30774 | 1.69236 | 2.03452 | 2.44479 | 2.73328 | 3.35634 | |
| 34 | 0.68177 | 1.30695 | 1.69092 | 2.03224 | 2.44115 | 2.72839 | 3.34793 | |
| 35 | 0.68156 | 1.30621 | 1.68957 | 2.03011 | 2.43772 | 2.72381 | 3.34005 | |
| 36 | 0.68137 | 1.30551 | 1.68830 | 2.02809 | 2.43449 | 2.71948 | 3.33262 | |
| 37 | 0.68118 | 1.30485 | 1.68709 | 2.02619 | 2.43145 | 2.71541 | 3.32563 | |
| 38 | 0.68100 | 1.30423 | 1.68595 | 2.02439 | 2.42857 | 2.71156 | 3.31903 | |
| 39 | 0.68083 | 1.30364 | 1.68488 | 2.02269 | 2.42584 | 2.70791 | 3.31279 | |
| 40 | 0.68067 | 1.30308 | 1.68385 | 2.02108 | 2.42326 | 2.70446 | 3.30688 | |

Catatan: Probabilita yang lebih kecil yang ditunjukkan pada judul tiap kolom adalah luas daerah dalam satu ujung, sedangkan probabilitas yang lebih besar adalah luas daerah dalam kedua ujung

LAMPIRAN 7

Tabel Uji F

| $\alpha =$ 0,05 | $df_1 = (k-1)$ | | | | | | | |
|--------------------|----------------------|---------|-------------|---------|---------|-------------|---------|---------|
| | $df_2 = (n - k - 1)$ | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 |
| 1 | 161,44 8 | 199,500 | 215,70 7 | 224,583 | 230,162 | 233,98 6 | 236,768 | 238,883 |
| 2 | 18,513 | 19,000 | 19,164 | 19,247 | 19,296 | 19,330 | 19,353 | 19,371 |
| 3 | 10,128 | 9,552 | 9,277 | 9,117 | 9,013 | 8,941 | 8,887 | 8,845 |
| 4 | 7,709 | 6,944 | 6,591 | 6,388 | 6,256 | 6,163 | 6,094 | 6,041 |
| 5 | 6,608 | 5,786 | 5,409 | 5,192 | 5,050 | 4,950 | 4,876 | 4,818 |
| 6 | 5,987 | 5,143 | 4,757 | 4,534 | 4,387 | 4,284 | 4,207 | 4,147 |
| 7 | 5,591 | 4,737 | 4,347 | 4,120 | 3,972 | 3,866 | 3,787 | 3,726 |
| 8 | 5,318 | 4,459 | 4,066 | 3,838 | 3,687 | 3,581 | 3,500 | 3,436 |
| 9 | 5,117 | 4,256 | 3,863 | 3,633 | 3,482 | 3,374 | 3,293 | 3,230 |
| 10 | 4,965 | 4,103 | 3,708 | 3,478 | 3,326 | 3,217 | 3,135 | 3,072 |
| 11 | 4,844 | 3,982 | 3,587 | 3,357 | 3,204 | 3,095 | 3,012 | 2,948 |
| 12 | 4,747 | 3,885 | 3,490 | 3,259 | 3,106 | 2,996 | 2,913 | 2,849 |
| 13 | 4,667 | 3,806 | 3,411 | 3,179 | 3,025 | 2,915 | 2,832 | 2,767 |
| 14 | 4,600 | 3,739 | 3,344 | 3,112 | 2,958 | 2,848 | 2,764 | 2,699 |
| 15 | 4,543 | 3,682 | 3,287 | 3,056 | 2,901 | 2,790 | 2,707 | 2,641 |
| 16 | 4,494 | 3,634 | 3,239 | 3,007 | 2,852 | 2,741 | 2,657 | 2,591 |
| 17 | 4,451 | 3,592 | 3,197 | 2,965 | 2,810 | 2,699 | 2,614 | 2,548 |
| 18 | 4,414 | 3,555 | 3,160 | 2,928 | 2,773 | 2,661 | 2,577 | 2,510 |
| 19 | 4,381 | 3,522 | 3,127 | 2,895 | 2,740 | 2,628 | 2,544 | 2,477 |
| 20 | 4,351 | 3,493 | 3,098 | 2,866 | 2,711 | 2,599 | 2,514 | 2,447 |
| 21 | 4,325 | 3,467 | 3,072 | 2,840 | 2,685 | 2,573 | 2,488 | 2,420 |
| 22 | 4,301 | 3,443 | 3,049 | 2,817 | 2,661 | 2,549 | 2,464 | 2,397 |
| 23 | 4,279 | 3,422 | 3,028 | 2,796 | 2,640 | 2,528 | 2,442 | 2,375 |
| 24 | 4,260 | 3,403 | 3,009 | 2,776 | 2,621 | 2,508 | 2,423 | 2,355 |
| 25 | 4,242 | 3,385 | 2,991 | 2,759 | 2,603 | 2,490 | 2,405 | 2,337 |
| 26 | 4,225 | 3,369 | 2,975 | 2,743 | 2,587 | 2,474 | 2,388 | 2,321 |
| 27 | 4,210 | 3,354 | 2,960 | 2,728 | 2,572 | 2,459 | 2,373 | 2,305 |
| 28 | 4,196 | 3,340 | 2,947 | 2,714 | 2,558 | 2,445 | 2,359 | 2,291 |
| 29 | 4,183 | 3,328 | 2,934 | 2,701 | 2,545 | 2,432 | 2,346 | 2,278 |

| | | | | | | | | |
|----|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|
| 30 | 4,171 | 3,316 | 2,922 | 2,690 | 2,534 | 2,421 | 2,334 | 2,266 |
| 31 | 4,160 | 3,305 | 2,911 | 2,679 | 2,523 | 2,409 | 2,323 | 2,255 |
| 32 | 4,149 | 3,295 | 2,901 | 2,668 | 2,512 | 2,399 | 2,313 | 2,244 |
| 33 | 4,139 | 3,285 | 2,892 | 2,659 | 2,503 | 2,389 | 2,303 | 2,235 |
| 34 | 4,130 | 3,276 | 2,883 | 2,650 | 2,494 | 2,380 | 2,294 | 2,225 |
| 35 | 4,121 | 3,267 | 2,874 | 2,641 | 2,485 | 2,372 | 2,285 | 2,217 |
| 36 | 4,113 | 3,259 | 2,866 | 2,634 | 2,477 | 2,364 | 2,277 | 2,209 |
| 37 | 4,105 | 3,252 | 2,859 | 2,626 | 2,470 | 2,356 | 2,270 | 2,201 |
| 38 | 4,098 | 3,245 | 2,852 | 2,619 | 2,463 | 2,349 | 2,262 | 2,194 |
| 39 | 4,091 | 3,238 | 2,845 | 2,612 | 2,456 | 2,342 | 2,255 | 2,187 |
| 40 | 4,085 | 3,232 | 2,839 | 2,606 | 2,449 | 2,336 | 2,249 | 2,180 |
| 41 | 4,079 | 3,226 | 2,833 | 2,600 | 2,443 | 2,330 | 2,243 | 2,174 |
| 42 | 4,073 | 3,220 | 2,827 | 2,594 | 2,438 | 2,324 | 2,237 | 2,168 |
| 43 | 4,067 | 3,214 | 2,822 | 2,589 | 2,432 | 2,318 | 2,232 | 2,163 |
| 44 | 4,062 | 3,209 | 2,816 | 2,584 | 2,427 | 2,313 | 2,226 | 2,157 |
| 45 | 4,057 | 3,204 | 2,812 | 2,579 | 2,422 | 2,308 | 2,221 | 2,152 |
| 46 | 4,052 | 3,200 | 2,807 | 2,574 | 2,417 | 2,304 | 2,216 | 2,147 |
| 47 | 4,047 | 3,195 | 2,802 | 2,570 | 2,413 | 2,299 | 2,212 | 2,143 |
| 48 | 4,043 | 3,191 | 2,798 | 2,565 | 2,409 | 2,295 | 2,207 | 2,138 |
| 49 | 4,038 | 3,187 | 2,794 | 2,561 | 2,404 | 2,290 | 2,203 | 2,134 |
| 50 | 4,034 | 3,183 | 2,790 | 2,557 | 2,400 | 2,286 | 2,199 | 2,130 |
| 51 | 4,030 | 3,179 | 2,786 | 2,553 | 2,397 | 2,283 | 2,195 | 2,126 |
| 52 | 4,027 | 3,175 | 2,783 | 2,550 | 2,393 | 2,279 | 2,192 | 2,122 |
| 53 | 4,023 | 3,172 | 2,779 | 2,546 | 2,389 | 2,275 | 2,188 | 2,119 |
| 54 | 4,020 | 3,168 | 2,776 | 2,543 | 2,386 | 2,272 | 2,185 | 2,115 |
| 55 | 4,016 | 3,165 | 2,773 | 2,540 | 2,383 | 2,269 | 2,181 | 2,112 |
| 56 | 4,013 | 3,162 | 2,769 | 2,537 | 2,380 | 2,266 | 2,178 | 2,109 |
| 57 | 4,010 | 3,159 | 2,766 | 2,534 | 2,377 | 2,263 | 2,175 | 2,106 |
| 58 | 4,007 | 3,156 | 2,764 | 2,531 | 2,374 | 2,260 | 2,172 | 2,103 |
| 59 | 4,004 | 3,153 | 2,761 | 2,528 | 2,371 | 2,257 | 2,169 | 2,100 |
| 60 | 4,001 | 3,150 | 2,758 | 2,525 | 2,368 | 2,254 | 2,167 | 2,097 |
| 61 | 3,998 | 3,148 | 2,755 | 2,523 | 2,366 | 2,251 | 2,164 | 2,094 |
| 62 | 3,996 | 3,145 | 2,753 | 2,520 | 2,363 | 2,249 | 2,161 | 2,092 |
| 63 | 3,993 | 3,143 | 2,751 | 2,518 | 2,361 | 2,246 | 2,159 | 2,089 |
| 64 | 3,991 | 3,140 | 2,748 | 2,515 | 2,358 | 2,244 | 2,156 | 2,087 |
| 65 | 3,989 | 3,138 | 2,746 | 2,513 | 2,356 | 2,242 | 2,154 | 2,084 |
| 66 | 3,986 | 3,136 | 2,744 | 2,511 | 2,354 | 2,239 | 2,152 | 2,082 |

Sucipto Mangun Kusumo

ORIGINALITY REPORT

32%
SIMILARITY INDEX

32%
INTERNET SOURCES

9%
PUBLICATIONS

11%
STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

| | | |
|---|---|-----|
| 1 | etd.iain-padangsidempuan.ac.id Internet Source | 18% |
| 2 | repository.iainpalopo.ac.id Internet Source | 1% |
| 3 | www.materibelajar.id Internet Source | 1% |
| 4 | journal.unj.ac.id Internet Source | 1% |
| 5 | repository.metrouniv.ac.id Internet Source | 1% |
| 6 | repository.radenfatah.ac.id Internet Source | 1% |
| 7 | repository.radenintan.ac.id Internet Source | 1% |
| 8 | geografi.ppj.unp.ac.id Internet Source | <1% |
| 9 | Submitted to IAIN Bengkulu Student Paper | <1% |

| | | |
|----|---|------|
| 10 | Submitted to UIN Maulana Malik Ibrahim Malang Student Paper | <1 % |
| 11 | Submitted to Universitas Putera Batam Student Paper | <1 % |
| 12 | sippa.ciptakarya.pu.go.id Internet Source | <1 % |
| 13 | ejournal.unp.ac.id Internet Source | <1 % |
| 14 | documents.mx Internet Source | <1 % |
| 15 | docslide.us Internet Source | <1 % |
| 16 | id.123dok.com Internet Source | <1 % |
| 17 | docshare.tips Internet Source | <1 % |
| 18 | 123dok.com Internet Source | <1 % |
| 19 | jurnal.iain-padangsidimpuan.ac.id Internet Source | <1 % |
| 20 | Submitted to Curtin University of Technology Student Paper | <1 % |
| 21 | repository.umj.ac.id | |

Internet Source

<1 %

22 digilib.uin-suka.ac.id

Internet Source

<1 %

23 repositori.uin-alauddin.ac.id

Internet Source

<1 %

24 Submitted to Universitas Negeri Jakarta

Student Paper

<1 %

25 journal.um-surabaya.ac.id

Internet Source

<1 %

26 Submitted to Universitas Bangka Belitung

Student Paper

<1 %

27 Submitted to iGroup

Student Paper

<1 %

28 repository.uinjkt.ac.id

Internet Source

<1 %

29 digilib.uinsby.ac.id

Internet Source

<1 %

30 repo.uinsatu.ac.id

Internet Source

<1 %

31 repository.uin-suska.ac.id

Internet Source

<1 %

32 repository.pelitabangsa.ac.id:8080

Internet Source

<1 %

| | | |
|----|---|------|
| 33 | journal.universitaspahlawan.ac.id Internet Source | <1 % |
| 34 | singkawangkota.go.id Internet Source | <1 % |
| 35 | docobook.com Internet Source | <1 % |
| 36 | Bejo Sudarwanto. "Pengaruh Sosial Ekonomi Orang Tua dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa SMPN 4 Wonosobo", Media Manajemen Pendidikan, 2018 Publication | <1 % |
| 37 | ejournalmalahayati.ac.id Internet Source | <1 % |
| 38 | Submitted to Sogang University Student Paper | <1 % |
| 39 | e-campus.iainbukittinggi.ac.id Internet Source | <1 % |
| 40 | repository.ekuitas.ac.id Internet Source | <1 % |
| 41 | repository.uinbanten.ac.id Internet Source | <1 % |
| 42 | repository.umsu.ac.id Internet Source | <1 % |
| 43 | repository.unp.ac.id Internet Source | <1 % |

| | | |
|----|---|------|
| 44 | Submitted to UIN Raden Intan Lampung Student Paper | <1 % |
| 45 | eprintslib.ummgl.ac.id Internet Source | <1 % |
| 46 | idr.uin-antasari.ac.id Internet Source | <1 % |
| 47 | portal.widyamandala.ac.id Internet Source | <1 % |
| 48 | repository.unj.ac.id Internet Source | <1 % |
| 49 | journal.iaingorontalo.ac.id Internet Source | <1 % |
| 50 | digilib.uinkhas.ac.id Internet Source | <1 % |
| 51 | docplayer.info Internet Source | <1 % |
| 52 | doublesharpevideo.com Internet Source | <1 % |
| 53 | id.scribd.com Internet Source | <1 % |
| 54 | repository.ikipgribojonegoro.ac.id Internet Source | <1 % |

Exclude quotes Off

Exclude matches Off

Exclude bibliography Off